Buku Siswa

FIKIH

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Madrasah Ibtidaiyah

***Disklaimer**: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kompetensi Inti dan Komptensi Dasar Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama Republik Indonesia, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Agama.
Fikih : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
viii, 120 hlm. : ilus. ; 28 cm.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Kurikulum 2013
Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas I
ISBN 978-979-8446-23-8 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-8446-27-6 (jil.1)

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Agama RI

372

Kontributor Naskah : Nurcholis, Sutrisno, Mujahid
Penelaah : M. Yasin
Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Adobe Caslon, 14 pt

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan BukuPegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran*.

Jakarta, 02 April 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

Daftar Isi

Pelajaran 1

Zakat Fitrah

Ceritakan gambar di atas dengan bebas!

Apa kesimpulan gambar tersebut?

* Apakah yang dimaksud dengan zakat fitrah itu?
* Apa saja dasar-dasarnya zakat fitrah ?
* Kapankah zakat fitrah itu dilaksanakan?
* Siapakah yang berhak menerima zakat fitrah?
* Bagaimana tata cara memberikan zakat fitrah?
* Asosiasi (Guru membawa kesadaran siswa memahami zakat fitrah dengan membuat asosiasi)

Alhamdulillah, dengan ridha Allah Swt kita bersua kembali untuk bersama-sama mempelajari ilmu-ilmu Allah yang dicucurkan di madrasah ini, salah satunya adalah pelajaran fikih.

Sebagai orang Islam berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan yang sudah tercermin dalam rukun Islam yang berjumlah 5 rukun, yaitu membaca syahadat, melaksanakan shalat, membayar zakat, melaksanakan puasa, dan menunaikan ibadah haji.

بُنِيَ الْاِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةُ اَنْ لاَّ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَاَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ
وَاِقَامُ الصَّلَاةِ وَاِيْتَاءُ الزَّكَاةِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ وَحَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ
سَبِيْلاً (متفق عليه)

Artinya:

"Islam dibangun atas lima dasar, yaitu : 1) Dua Kalimat Syahadat, bahwasannya tidak ada tuhan selain Allah dan sesungguhnya Nabi Muhammad adalah utusan Allah, 2) Mendirikan Shalat (lima waktu) 3) Membayar Zakat, 4) Berpuasa

pada bulan Ramadhan, 5) pergi haji jika mampu. ***(HR. Bukhari dan Muslim)***

Dari hadis di atas kita akan mempelajari satu dari lima rukun Islam, yaitu rukun ke tiga,membayar zakat.

Anak-anak, kita akan membandingkan tiga contoh memberikan harta kepada orang lain sebagai berikut ;

Di suatu daerah muslim sudah terbiasa dengan kegiatan membagi-bagikan hasil panennya kepada tetangga, atau dikumpulkan panitia di masjid, kemudian baru dibagi-bagikan kepada kaum muslim yang berhak menerima zakat di kampungnya. Bagi anak-anak yang di desanya tidak ada kegiatan seperti itu, mintalah informasi kepada temanmu yang sudah terbiasa ada pembagian zakat!

Pada akhir bulan Ramadhan orangtua kita mengantar beras atau makanan pokok lainnya ke masjid untuk diberikan kepada panitia di masjid yang kemudian dibagi-bagikan kepada seluruh masyarakat di kampungnya terutama yang tidak mampu atau fakir miskin.

Kadang-kadang kita memberi orang lain baik berupa uang, makanan maupun pakaian, baik di rumah bersama orangtua maupun di madrasah dengan uang jajan kita! Betulkan?

* Dari beberapa contoh tersebut di atas kegiatan manakah yang termasuk pelaksanaan zakat? Diskusikan dengan temanmu dan mintalah penjelasan kepada gurumu!

Dengan keterangan dari firman Allah Swt, dan Hadis Nabi Muhammad Saw tersebut di atas marilah kita pelajari dan fahami:

Dari uraian contoh di atas anak-anak dapat menyimpulkan bahwasannya membagi-bagikan harta benda kepada orang lain itu boleh disebut zakat. Kesimpulan itu ada benarnya karena kegiatan pada contoh di atas adalah

membagi-bagikan harta benda kepada orang lain. Tetapi akan timbul pertanyaan mengapa yang dibagikan hasil panen? Mengapa dibagikan setelah panen? Mengapa yang dibagikan berupa (beras) makanan pokok? mengapa dibagikan ketika Puasa Ramadan atau sebelum shalat Idul Fitri? dan sebagainya.

Sekarang kita pelajari bersama sebenarnya apa yang dimaksud dengan zakat itu? Istilah zakat berasal dari kata Arab yang berarti suci atau kesucian, atau arti lain yaitu keberkahan. Menurut istilah Agama Islam zakat adalah ukuran/ kadar harta tertentu yang harus dikeluarkan oleh pemiliknya untuk diserahkan kepada golongan/orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Berarti seorang muslim yang telah memiliki harta dengan jumlah tertentu *(nisab)* sesuai dengan ketentuan dan waktu tertentu *(haul)* yaitu satu tahun wajib mengeluarkan zakatnya.

Adapun Tujuan zakat adalah sebagaimana yang dijelaskan melalui firman Allah dalam surah at- Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُ هُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ (التوبة:١٠٣)

Artinya :

"Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui."

(QS. At-Taubah [9]:103)

Jadi tujuan Allah memerintahkan umat Islam untuk membayar zakat adalah agar harta yang dimilikinya menjadi bersih dan suci. Karena kalau zakat tidak dibayarkannya, harta yang dimiliki menjadi kotor karena tercampur hak orang lain yang dititipkan kepada orang yang berhak mengeluarkan zakat.

Allah berfirman dalam surah Adz-Dzariyat (Q.S. 51) ayat 19 :

وَفِيْٓ اَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّاۤىِٕلِ وَالْمَحْرُوْمِ (الذاريت : ١٩)

Artinya :

"Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak meminta." ***(Q.S. Adz-Dzariyat: 19)***

A. Zakat Fitrah

Zakat fitrah juga disebut zakat jiwa yaitu setiap jiwa/orang yang beragama Islam harus memberikan harta yang berupa makanan pokok kepada orang yang berhak menerimanya, dan dikeluarkan pada bulan Ramadhan sampai dengan sebelum shalat Idul Fitri pada bulan Syawal.

Zakat Fitrah merupakan salah satu bagian dari zakat, dimana kewajibannya dibebankan kepada semua orang yang beragama Islam, baik yang baru lahir sampai yang sakaratul maut. Jadi siapapun baik kaya, miskin, laki-laki maupun perempuan, tua, muda maupun bayi, semuanya harus membayar zakat fitrah.

Mengapa disebut Zakat Fitrah? karena fitrah berarti suci, sehingga tujuan kegiatan itu untuk mensucikan setiap jiwa seorang muslim pada setiap tahunnya.

B. Ketentuan Zakat Fitrah

1. Hukum Zakat Fitrah

Mengeluarkan zakat fitrah hukumnya wajib bagi setiap orang Islam baik laki-laki maupun perempuan, merdeka atau hamba sahaya.

Orang yang berkewajiban membayar zakat fitrah apabila mempunyai kelebihan makanan sehari semalam dalam keluarga itu yang hidup sejak awal sampai terbenamnya matahari akhir bulan Ramadan.

Dasar hukum mengeluarkan zakat fitrah terdapat Al-Qur'an dan hadis.

Al-Qur'an :

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ، وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى

Artinya:

*"Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia shalat ." **(QS al-A'la (87): 14-15)**.*

Hadis Nabi Muhammad Saw. :

عَنِ ابْنِ عُمَرَاَنَّ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَا ةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَا عًامِنْ تَمرٍ اَوْصَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ عَلَى كُلِّ حُرِّ اَوْ عَبْدٍ ذَكرٍ اَوْ اُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ (رواه مسلم)

Artinya :

*Dari Ibnu Umar bahwasannya, Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan kepada semua orang Islam, orang yang merdeka, atau hamba sahaya laki-laki atau perempuan, sebanyak 1 sha' (3,1 liter) kurma atau gandum**. (HR.Muslim:1635)***

Dengan hadis di atas, zakat fitrah merupakan alat pembersih bagi orang-orang yang berpuasa dan dikeluarkan sebelum shalat Idul Fitri. Kemudian yang harus kita berikan perorang/jiwa sebanyak 3,1 liter atau sekitar 2,5 Kg dan hanya diberikan dalam setahun sekali.

2. Waktu Pembayaran Zakat Fitrah

Pembayaran zakat fitrah boleh dilakukan secara langsung kepada mustahik dan boleh juga melalui amil zakat. Waktu wajib membayar za-

kat fitrah adalah saat terbenamnya matahari pada penghabisan Ramadan (malam takbiran) sampai sebelum dilaksanakannya shalat Idul Fitri. Tidak ada larangan zakat fitrah dibayarkan sebelumnya yaitu mulai tanggal 1 Ramadan. Apabila zakat fitrah dibayarkan setelah shalat Idul Fitri, maka dianggap sebagai sedekah biasa.

فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِطُهْرَةً لِلصَّائِمِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَا كِيْنِ، فَمَنْ اَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلاَةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوْلَةٌ، وَمَنْ اَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلاَةِ فَهِيَ صَدَ قَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه أبوداودوابن ماجه)

Artinya :

"Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat, kata-kata kotor, dan memberi makan orang-orang miskin. Barang siapa mengeluarkannya sebelum shalat Idul Fitri , zakatnya diterima , dan barang siapa yang mengeluarkannya setelah shalat idul fitri, hal itu merupakan salah satu dari sedekah." ***(HR. Abu Dawud dari Ibnu Abbas)***

Adapun waktu membayar zakat fitrah adalah sebagai berikut:

1. Waktu wajib yaitu sejak terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadan samapai menjelang Shalat Idul Fitri
2. Waktu haram yaitu membayar zakat fitrah setelah terbenam matahari pada hari raya Idul Fitri
3. Waktu afdal (lebih baik) yaitu sesudah shalat subuh tanggal 1 Syawal sebelum pergi ke shalat Idul fitri.
4. Waktu mubah (boleh) yaitu sejak tanggal 1 Ramadan sampai dengan akhir bulan Ramadan.
5. Waktu makruh yaitu sesudah shalat idul fitri sebelum terbenamnya matahari pada tanggal 1 Syawal.

3. Orang yang Berkewajiban Membayar Zakat Fitrah

   Orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah syaratnya adalah :

   a. Beragama Islam
   b. Orang tersebut, ketika sebelum matahari terbit pada hari raya Idul Fitri masih hidup (yang baru lahir maupun dalam sakaratul maut)
   c. Mampu menafkahi dirinya dan keluarganya
   d. Orang yang tidak berada di bawah tanggung jawab orang lain
   e. Seorang kepala rumah tangga wajib mengeluarkan zakat fitrah bagi dirinya, istri, anak-anaknya, ibunya dan orang lain yang menjadi tanggungannya misalnya karyawannya, pembantunya dan lainnya.

      Berikut hadis Rasulullah mengenai hal ini :

عَنِ ابْنِ عُمَرَاَنَّ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَا ةَ الْفِطْرِ
مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَا عًا مِنْ تَمرٍ اَوْصَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ عَلَى كُلِّ
حُرِّ اَوْ عَبْدٍ ذَكرٍ اَوْاُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Ibnu Umar bahwasannya, Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan kepada semua orang Islam, orang yang merdeka, atau hamba sahaya laki-laki atau perempuan, sebanyak 1 sha' (3,1 liter) kurma atau gandum. ***(HR.Muslim:1635)***

Jadi jelaslah bagi kita dari hadis Rasulullah di atas apa yang harus diberikan dari kewajiban zakat fitrah ini, yaitu gandum atau tamar ataupun makanan pokok pada suatu daerah tertentu seperti beras di Indonesia pada umumnya, jagung di Madura, sagu di Papua dan lain-lain.

Melihat ketentuan yang harus diberikan adalah makanan pokok

berarti pemberian lain tidak diperkenankan seperti memberikan suatu benda elektronik, baju, kendaraan bahkan uang atau yang lainnya.

Ketentuan-ketentuan mengenai zakat fitrah mudah dipahami bukan? sehingga sangat mudah pula untuk dilaksanakan.

4. Orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah
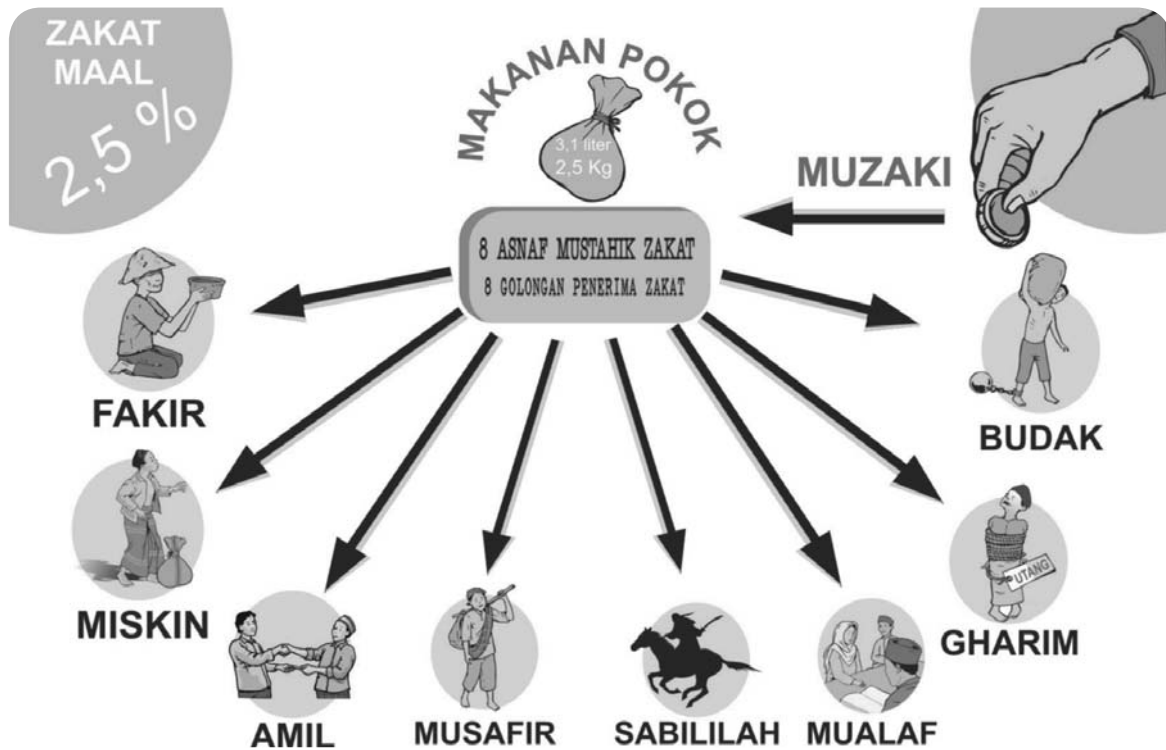
Yang berhak menerima zakat digolongkan menjadi 8 kelompok, seperti yang difirmankan Allah dalam surah at -Taubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِيْنِ وَالْعَامِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيْلِ اللهِ وَابْنِ السَّبِيْلِ فَرِيضَةً مِنَ اللهِ وَاللهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (التوبة: ٦٠)

Artinya *:*

"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan hamba sahaya), untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana."

(QS.At-Taubah: 60)

Berdasarkan ayat di atas 8 kelompok yang berhak menerima zakat adalah :

a. Fakir ádalah orang yang tidak memiliki harta benda dan tidak memiliki pekerjaan untuk mencarinya
b. Miskin adalah orang yang memiliki harta tetapi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
c. Amil adalah orang yang mengelola pengumpulan dan pembagian zakat
d. Muallaf adalah orang yang masih lemah imannya karena baru mengenal dan menyatakan masuk Islam
e. Budak atau hamba sahaya adalah orang yang memiliki kesempatan untuk merdeka tetapi tidak memiliki harta benda untuk menebusnya. Untuk sekarang ini, perbudakan semacam itu sudah tidak ada di negara kita (Indonesia).
f. Garim yaitu orang yang memiliki hutang banyak sedangkan dia tidak bisa melunasinya.
g. Fisabilillah adalah orang-orang yang berjuang di jalan Allah sedangkan dalam perjuangannya tidak mendapatkan gaji dari siapapun
h. Ibnu Sabil yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan, sehingga sangat membutuhkan bantuan.

C. Tata Cara memberikan zakat fitrah

Sudah dibicarakan di atas masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang dapat diberikan dari badan zakat fitrah ini, kapan harus diberikan dan kepada siapa zakat fitrah itu diberikan.

Tidak perlu bingung, dalam membagikan zakat fitrah ini karena telah banyak lembaga atau panitia yang menangani masalah ini. Hampir di seluruh Masjid dibentuk panitia di setiap tahunnya untuk mengelola zakat fitrah ini.

Lembaga atau organisasi keagamaan juga turut membantu mengelola zakat dengan membuat panitia, seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad dan lain-lain.

Adapun tata cara berzakat adalah:

1. Kita memilih makanan pokok (seperti beras, sagu, jagung dll) yang terbaik, minimal sama dengan yang biasa kita makan setiap harinya
2. Kita takar sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu bila menggunakan takaran literan maka gunakan usuran yang stándar, tidak terlalu kecil, kita ambil 3 liter atau lebih. Bila menggunakan timbangan pastikan timbangannya tepat tidak berkurang, kita ambil 2,5 kg beras.
3. Bagi yang mengeluarkan zakat boleh berdoa dengan niat :

   نَوَيْتُ اَنْ اُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِ فَرْ ضًا لِلّٰهِ تَعَالَى.

   Artinya:

   saya niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri sendiri wajib karena Allah
4. Makanan Pokok (beras) kita berikan langsung kepada yang berhak atau diserahkan keoada panitia baik di Masjid atau lainnya.
5. Kita serahkan tepat waktu sesuai dengan permintaan panitia, atau kita

bagikan sendiri kepada yang berhak pada malam idul fitri atau pagi harinya sebelum shalat Idul Fitri

6. Panitia menerima zakat dengan berdoa :

اَجَرَكَ اللّٰهُ فِيْمَا اَعطَيْتَ وَبَارَكَ اللّٰهُ فِيْمَا اَبْقَيْتَ وَجَعَلَنَا لَكَ طَهُوْرًا.

Artinya :

Semoga Allah memberikan pahala kepadamu dengan apa yang telah engkau berikan dan mudah-mudahan Allah memberkahi apa yang masih ada padamu dan mudah-mudahan Allah menjadikan kesucian bagi kami dan kamu

7. Panitia bertanggung jawab membagikan kepada yang berhak menerimanya.

Apakah di Madrasahmu juga telah dibentuk kepanitiaan untuk mengelola zakat fitrah ?

Dengan terbentuknya panitia zakat memudahkan umat Islam dalam menyalurkan zakat fitrah dan diperbolehkan zakat kita dibagikan langsung kepada yang berhak menerima dengan catatan harus dijaga keadilan, keamanan agar tidak terjadi perebutan atau antrian yang dapat merugikan umat Islam sendiri.

* Insyaallah aku bisa menghafalkan niat mengeluarkan zakat Fitrah.
* Insayaallah aku bisa menghafal doa menerima zakat Fitrah.
* Insyaallah aku bisa menyebuttkan mustakhik zakat.

* Orang yang menyimpan hartanya dan tidak menafkahkan di jalan Allah akan mendapatkan siksaan yang pedih (Q.S (9) At-Taubah : 34)

* Apakah maksud dari zakat fitrah!
* Bagamanakah hukum mengeluarkan zakat fitrah!
* Sebutkan macam-macam waktu mengeluarkan zakat fitrah!
* Besarnya mengeluarkan zakat fitrah!
* Tulis doa menerima zakat fitrah!

* Bergabunglah dengan panitia zakat fitrah di desa (di kampungmu)!
* Catatlah anggota panitia zakat fitrah di kampungmu masing-masing!
* Buatlah laporan kegiatan panitia zakat fitrah di kampungmu masing-masing!
* Dengan bimbingan orang tuamu hafalkan surah At-Taubat ayat 103

Catatan orang tua :	Tanda Tangan Orang Tua

Rangkuman

1. Menunaikan zakat berarti telah mengamalkan salah satu dari rukun Islam yang lima.
2. Secara garis besar zakat ada dua macam, yaitu zakat fitrah dan zakat mal (harta).
3. Hukum mengeluarkan zakat adalah fardu 'ain bagi setiap orang Muslim yang telah memenuhi syarat.
4. Di dalam Al-Qur'an perintah menunaikan zakat selalu dikaitkan dengan perintah mendirikan shalat.
5. Zakat fitrah adalah zakat yang ditunaikan menjelang hari raya Idul Fitri
6. Zakat fitrah bertujuan untuk menyucikan jiwa.
7. Zakat fitrah ditunaikan sebanyak 3,1 liter atau 2,5 kg setiap jiwa.
8. Benda yang digunakan untuk menunaikan zakat fitrah adalah makanan pokok yang mengenyangkan dan biasa dimakan di suatu negeri atau daerah tertentu.
9. Zakat fitrah dikeluarkan pada bulan ramadhan sampai saat sebelum shalat id dilaksanakan.
10. Badan yang mengelola zakat *BAZIS* (Badan Amil Zakat Infak Sedekah)

* "Orang yang tidak mau mengeluarkan zakat pada hari kiamat seluruh hartanya akan berubah menjadi ular besar yang akan memakan dirinya"

Ayo berlatih

A. Berilah tanda silang pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar !

1. Istilah zakat berasal dari bahasa …

   a. Arab　　b. Urdu

   c. Cina　　d. Mesir

2. Surah dan ayat dalam Al-Qur'an yang menyatakan bahwa harta yang dimiliki seseorang ada hak yang harus diberikan kepada orang yang tidak mampu termuat dalam …

   a. al-Taubah ayat 60　　b. al-Zariat 19

   c. al-Nisa 77　　d. al-Taubah ayat 34

3. Membayar Zakat merupakan rukun Islam yang ke …

   a. pertama　　b. ke dua

   c. ke tiga　　d. ke empat

4. Zakat yang bertujuan untuk membersihkan jiwa adalah zakat ...

   a. maal　　b. harta benda

   c. uang　　d. fitrah

5. Jumlah zakat fitrah yang harus diberikan kepada yang berhak seberat...

   a. 2,5 kg　　b. 3 kg

   c. 3,5 kg　　d. 4 kg

6. Golongan yang berhak menerima zakat berjumlah ...

   a. 6　　b. 7

   c. 8　　d. 9

7. Apabila keluarga Ilham berjumlah 5 orang maka zakat fitrahnya berjumlah .... kg.

a. 12 kg b. 12,5 kg

c. 13 kg d. 13,5 kg

8. Yang wajib memberikan zakat seorang pembantu Rumah Tangga adalah ..

a. pembantu itu sendiri b. suaminya

c. orang tuanya d. kepala keluarga dimana dia be kerja

9. Orang yang mengeluarkan zakat disebut ...

a. muzaki b. asnaf

c. mustahiq d. muallaf

10. Di zaman Rasulullah ada jual beli manusia untuk dimiliki dan dikuasai sebagai miliknya, manusia yang diperjualbelikan tersebut disebut...

a. gembel b. budak

c. orang kuno d. tenaga bayaran

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Manusia yang dijualbelikan disebut......
2. Zakat fitrah yang dibayarkan setelah shalat Idul Fitri dianggap sebagai....
3. Fitrah berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti...
4. Orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dengan maksud kebaikan disebut...
5. Jumlah zakat fitrah yang harus dikeluarkan untuk seorang bayi sebesar ....
6. Zakat harta juga disebut zakat ….
7. Orang yang berjuang dalam mengembangkan agama Islam disebut ….
8. Laksanakan shalat dan tunaikanlah ….
9. Zakat yang dikeluarkan dari hasil perniagaan disebut ….

10. Orang yang baru masuk Islam disebut ….

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Mengapa dinamakan zakat fitrah?
2. Bagaimanakah hukum zakat fitrah?
3. Sebutkan benda-benda yang dipakai untuk menunaikan zakat fitrah !
4. Sebutkan asnaf (golongan) yang berhak menerima zakat fitrah !
5. Sebuah keluarga terdiri dari : Ayah, ibu, dan tiga orang anak. Berapa kg zakat fitrah yang wajib ditunaikannya ?

D. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Pak Muhammad adalah orang yang kaya di desanya, tetapi tidak pernah mau membayar zakat .		
2	Pak Aziz kurang mampu tetapi setiap sebelum hari raya idul Fitri akan mengeluarkan zakat fitrah.		
3	Pak Saeful Umam orang yang banyak memiliki hutang (ghorim) tetapi tidak pernah mendapatkan jatah pemberian zakat fitrah.		
4	Pak Yusuf baru masuk agama Islam (muallaf), dia menerima zakat fitrah.		

5	Ketentuan zakat fitrah adalah 2,5 kg beras, tetapi karena pak Mujahid orang yang kaya maka membayar 10 kg beras.		
6	Pak Akhmad Syifa takbiran sampai larut malam sehingga lupa membayar zakat fitrah.		
7	Di Musholla Pak Hasan mengadakan pengumpulan zakat fitrah dan selalu aktif mengikuti kegiatan tersebut.		
8	Karena Ibu Siti tidak memiliki beras untuk membayar zakat fitrah, maka Ibu Siti membayarnya dengan uang		
9	Khaerudin mengeluarkan zakat fitrah dengan beras yang banyak kutunya		
10	Fitria adalah orang yang kurang mampu tetapi dia kurang mensyukuri zakat fitrah yang diterimanya karena terlalu sedikit		

Pelajaran 2

Infak Dan Sedekah

Rezeki yang diberikan Allah Swt kepada manusia berbeda-beda. Ada orang yang diberi rezeki lebih oleh Allah Swt, ada pula yang disempitkan. Keadaan rezeki seorang hamba sudah ditakdirkan oleh Allah Swt, manusia juga masih diberi

kesempatan untuk berusaha seluas-luasnya. Jika hal ini bisa kita laksanakan dengan baik niscaya Allah Swt akan memberikan hasil yang berupa harta benda maupun pahala.

Dari kelebihan harta yang diberikan Allah kepada kita, sudah sewajarnya dapat digunakan untuk membantu orang lain yang masih kekurangan, karena pada dasarnya manusia hidup untuk saling membantu. Allah memerintahkan kita untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan melarang kita tolong menolong dalam kejelekan atau kemungkaran.

Dalam Ajaran Islam terdapat ibadah yang berkaitan dengan tolong menolong ini, yaitu infak dan sedekah. Perhatikah firman Allah Swt dalam Surah al-Baqarah.(Q.S.2) ayat 261 berikut :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ
فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍ وَاللهُ يُضَاعِفُ لِمَن يَشَآءُ وَاللهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (١٦٢)
اَلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللهِ ثُمَّ لاَ يُتْبِعُونَ مَآأَنفَقُوا مَنًّا وَلاَ أَذًى لَّهُمْ
أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلاَ خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُونَ (٢٦٢)

Artinya :

261. "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahaluas (karuniaNya) lagi Maha Mengetahui."

262. "Orang-orang yang menafkahkan harta-Nya di jalan Allah, kemudian

mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawa-tiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati."

(Al-Baqarah: 261-262).

Ayat ini merupakan anjuran dari Allah Swt untuk hamba-hamba-Nya supaya menafkahkan harta mereka di jalan-Nya. Termasuk menafkahkan hartanya dalam meningkatkan ilmu yang bermanfaat, mengadakan persiapan berjihad di jalan-Nya, mempersiapkan para tentara maupun membekali mereka, dan segala macam kegiatan-kegiatan sosial yang berguna bagi kaum muslimin. Kemudian disusul berinfak kepada orang-orang yang membutuhkan. Kedua hal ini dapat disatukan hingga menjadi nafkah untuk menolong orang-orang yang membutuhkan, sekaligus bakti sosial dan ketaatan.

A. Ketentuan Infak

1. Pengertian Infak

Anak-anak pasti sering mendengar apa itu infak, dan pasti sering juga mendengar kata sedekah. Berikut akan diuraikan apakah yang dimaksud dengan infak dan apa yang dimaksud dengan sedekah? Kata infak berasal dari bahasa Arab yaitu *"infak"* menurut bahasa berarti membelanjakan atau menafkahkan. Menurut Istilah Agama Islam infak berarti menafkahkan atau membelanjakan sebagian harta benda yang dimiliki di jalan yang di ridhoi Allah Swt. Contohnya menginfakkan harta untuk pembangunan masjid, musalla, madrasah, untuk dakwah Islam, dan yang sejenisnya. Dengan demikian yang disebut infak apabila kita membelanjakan harta untuk kepentingan agama. Infak adalah perbuatan mulia yang diperintahkan Allah untuk dilaksanakan orang Islam.

Allah Swt berfirman dalam surah Ali 'Imran/3 ayat 92 yang berbunyi :

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ (ال عمران : ٩٢)

Artinya :

"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya."

(Q.S Ali Imran : 92)

Berinfak dianjurkan oleh Allah Swt sebagaimana Firman-Nya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ أَنفِقُواْ مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الأَرْضِ وَلاَ تَيَمَّمُواْ الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُم بِآخِذِيْهِ إِلاَّ أَنْ تُغْمِضُواْ فِيهِ وَاعْلَمُواْ أَنَّ اللهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkandari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan denga nmemicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." ***(QS.AL-Baqarah [2]:267)***

2. Hukum Infak

Adapun hukum adalah sebagai berikut :

Infak wajib diantaranya zakat, kafarat, nadzar, dan lain-lain.

Infak sunnah diantaranya, infak kepada fakir miskin sesama muslim, infak

bencana alam, infak kemanusiaan,dan lain-lain.

Dalam memberikan infak, Allah Swt. menganjurkan agar yang kita berikan kepada orang lain merupakan suatu yang terbaik. Di sanalah kunci kebaikan dan kualitas iman seseorang. Allah Swt. berfirman dalam Surah Ali 'Imran Ayat 92.

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللّٰهَ بِهِ عَلِيمٌ (٢٩)

Artinya :

"Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui." ***(Q.S. Ali 'Imran [3]: 92)***

B. Ketentuan Sedekah

1. Pengertian Sedekah

Sedekah dari kata bahasa Arab صدقة yang berarti sedekah, derma, atau pemberian. Menurut Istilah sedekah artinya memberikan bantuan atau pertolongan berupa harta atau lainnya dengan mengharap rida Allah Swt, tanpa mengharap imbalan apapun dari manusia. Memberikan suatu jasa atau bersikap baik kepada orang lain termasuk sedekah. Mendamaikan dua orang yang saling bermusuhan dengan adil juga merupakan sedekah.

Berdasarkan penjelasan di atas, sedekah bersifat umum. Artinya, sedekah tidak hanya diberikan dalam bentuk harta atau uang, tetapi segala sesuatu yang memberikan manfaat kepada orang lain termasuk sedekah. Jadi, pengertian sedekah adalah memberikan sesuatu yang berguna kepada orang lain atau lembaga masyarakat untuk dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan tulus ikhlas semata-mata hanya mengharap rida dari Allah

Swt. Shadaqah adalah ungkapan kejujuran (shidiq) iman seseorang.

2. Hukum Sedekah

Hukum sedekah adalah sunah dan manfaatnya sangat besar, baik untuk diri sendiri maupun untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Manfaat sedekah antara lain dapat :

a. menghindarkan murka Allah Swt. dan menolak bencana akibat perbuatan dosa;
b. memanjangkan usia;
c. mempererat tali persaudaraan;
d. memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dan miskin;
e. memperlancar pembangunan fasilitas pengembangan umat seperti sekolah, pesantren, rumah sakit, dan sarana ibadah.

Allah Swt. akan memberikan pahala yang berlipat kepada orang-orang yang suka bersedekah. Hal itu dijelaskan dalam firman Allah Swt. Berikut:

.... إِنَّ اللّٰهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِيْنَ (٨٨)

Artinya:

" ... Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah."

(Q.S. Yusuf/12: 88)

Para malaikat pun ikut mendoakan bagi orang-orang yang suka bersedekah. Rasulullah saw. Bersabda

مَامِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيْهِ اِلاَّ مَلَكَانِ يَنْزِلاَنِ فَيَقُوْلُ اَحَدُ هُمَا : اللَّهُمَّ

اَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا وَيَقُوْلُ اْلاَ خَرُ: اَللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا (وراه مسام)

Artinya:

"Tiada suatu hari pun di mana hamba bangun pagi-paginya, kecuali dua malaikat turun ke bumi, lalu salah satu akan berdoa, "Ya Allah berilah gantinya kepada orang-orang yang suka bersedekah." Sementara yang satu berdoa, "Ya Allah datangkanlah kerusakan pada orang-orang yang bakhil."

(H.R. Muslim dari Abu Hurairah:1678)

Berdasarkan uraian di atas, kebiasaan bersedekah perlu ditumbuhkan, berapa pun besar dan nilainya. Hal itu perlu dilakukan karena Allah Swt. Akan membalas setiap kebajikan. Allah Swt. berfirman dalam Surah az-Zalzalah ayat 7.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧)

Artinya:

"Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya." ***(Q.S. az-Zalzalah/99: 7)***

3. Pembagian Sedekah.
   a. Sedekah wajib, yaitu sedekah dalam bentuk zakat.
   b. Sedekah sunah, yaitu sedekah yang biasa kita lakukan.
   c. Sedekah sunah Muakad yaitu sedekah bentuk wakaf, amal jariyah.

d. Sedekah mubah (boleh) yaitu berupa hadiah dan hibah.

Sedekah dapat berupa harta (uang, makanan, pakaian) tetapi juga berupa tenaga, jasa, pemikiran, nasihat, dan sikap.
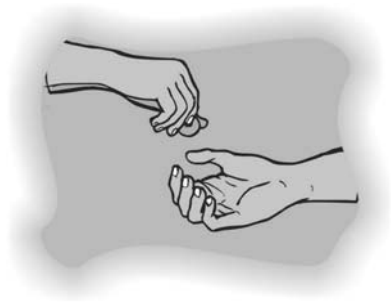
4. Macam Sedekah.
   a. Sedekah harta seperti: Santunan kepada pengemis, membantu bencana alam, dll.
   b. Sedekah sikap seperti: tersenyum, menyambut tamu dengan baik, menyingkirkan penghalang jalan,
   c. Sedekah berupa lisan seperti: berbicara sopan, mengucapkan salam, mengucapkan kalimat thoyibah.
   d. Sedekah fikiran.
   e. Sedekah tenaga

Adalagi sedekah yang pahalanya sangat besar dan lebih kekal yaitu sedekah jariyah. Apabila yang di jariyahkan masih dimanfaatkan, selama itu pula pahalanya tetap mengalir sekalipun yang bersedekah telah meninggal dunia. Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw.

اِذَامَاتَ ابْنُ اٰدَمَ اِنْقَطَعَ عَمَلُهُ اِلاَّمِنْ ثَلاَثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ اَوْ عِلْمٍ
يُنْتَفَعُ بِهِ اَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوْلَهُ (رواه مسلم)

Artinya :

"Apabila anak Adam (manusia) telah meninggal dunia maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga perkara, sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan doa anak yang saleh untuk orang tuanya." (H.R. Muslim)

5. Urutan Pemberian Sedekah

   Sedekah dapat disalurkan dengan urutan :

   a. Saudara/keluarga terdekat.
   b. Anak-anak yatim.
   c. Tetangga yang terdekat dan yang jauh.
   c. Sahabat atau teman.
   d. Ibnu sabil, dan lain-lain.

C. Membiasakan berinfak dan bersedekah

Amati Gambar!

Hidup saling tolong-menolong dan kasih mengasihi adalah perintah Rasulullah Saw .

اللّٰهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيْهِ (رواه مسلم)

Artinya :

"*Allah senantiasa menolong hambaNya, selama hambaNya suka menolong saudaranya*"

(HR. Muslim)

Bentuk tolong menolong itu salah satunya adalah membiasakan berinfak dan bersedekah kepada orang lain yang membutuhkan.

Memberikan infak dan sedekah merupakan perbuatan terpuji di sisi Allah Swt. Perbuatan tersebut akan memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat terutama umat Islam, dalam usaha mengatasi kemiskinan yang melanda sebagian umat Islam. Infak, sedekah dan pemberian lainnya akan memberikan bagian yang sangat penting untuk syiar dan perkembangan Islam ke semua belahan dunia.

Pada awal perjuangan menegakkan Islam, Nabi Muhammad Saw, istri dan para sahabat dengan penuh keikhlasan menyumbangkan harta benda mereka demi kejayaan Islam. Dalam menginfakkan hartanya, mereka sedikitpun tidak merasa berat.

Begitupun sahabat Ansor dengan suka rela memberikan harta bendanya kepada Nabi Saw dan sahabat Muhajirin ketika berada di Madinah. Mereka hidup rukun berdampingan saling mengasihi dan saling sayang menyayangi. Bagaikan sebuah bangunan, bagian yang satu menguatkan bagian yang lainnya. Rasulullah saw mengajarkan orang yang memberi lebih baik daripada yang diberi.

اَلْيَدُ اْلعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ اْلَيَدِ السُّفْلَى (رواه البخارى ومسلم)

Artinya :

"Tangan yang di atas (pemberi) lebih baik dari tangan yang di bawah (yang menerima)." ***(HR. Bukhari dan Muslim)***

D. Tata Cara Infak dan Sedekah

Keutamaan dalam memberikan suatu barang atau harta berupa infak atau sedekah sebaiknya diurutkan sebagaimana urutan berikut :

1. Saudara terdekat / Keluarga
2. Anak-anak yatim
3. Tetangga dekat dan jauh
4. Sahabat atau teman
5. Ibnu Sabil dan lain-lain

Sedangkan amal jariah yang berupa tanah atau bangunan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan :

1. Madrasah atau sekolah
2. Masjid/ Mushala
3. Rumah Sakit
4. Jalan
5. Kepentingan lain di jalan Allah Swt.

Perintah Allah dan Nabi Muhamad dalam ajaran Islam untuk bersedekah bersifat umum. Siapapun boleh melakukan, tetapi agar lebih jelas orang-orang yang diperintahkan untuk berinfak dan bersedekah (syarat infak dan sedekah) sabagai berikut:

1. Orang yang memiliki harta berlebih
2. Ikhlas karena Allah Swt
3. Tidak menyebut-nyebut sedekah/ infak yang telah diperbuat
4. Tidak menyakiti orang yang menerimanya.

Hal-hal yang harus ada dalam berinfak maupun bersedekah (rukun Infak dan sedekah) adalah sebagi berikut :

1. Orang yang memberi Infak/sedekah
2. Orang yang menerima Infak/sedekah
3. Barang yang diinfakkan/disedekahkan milik sendiri dan ada manfaatnya

4. Ada pernyataan antara pemberi dan penerima infak/sedekah *(ijab qobul)*

Di dalam berinfak dan bersedekah juga harus memperhatikan hal yang berikut ini :

1. Diharamkannya mengungkit-ungkit pemberian, dan menyakiti hati orang yang diberikan shadaqah kepadanya, yang mana hal ini dapat menghapuskan pahala shadaqah tersebut.
2. Diharamkannya riya (ingin dilihat oleh orang) dalam beramal shaleh, ini di dapat menghapus pahala ibadah.
3. Bahwasanya tidak dianggap infak kecuali dari harta milik sendiri bukan harta milik orang lain, maka tidak akan diterima dan tidak mendapat pahala, kecuali dengan izin yang pemilikinya.
4. Dengan niat mencari keridaan Allah.

* Insya Allah aku bisa menghafalkan hadis tentang amal jariyah.
* Insya Allah, aku bisa mencontoh Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya dalam berinfak dan bersedekah.

Hati-hati

* Tidak ada tempat bagi orang yang bakhil dan kikir kecuali di neraka

* Apa yang dimaksud dengan infak!
* Apa yang dimaksud dengan sedekah!
* Sebutkan hukum bersedekah!
* Terjemahkan hadis di bawah ini !

اِذَامَاتَ ابْنُ اَدَمَ اِنْقَطَعَ عَمَلُهُ اِلاَّمِنْ ثَلاَ ثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ اَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ اَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوْ لَهُ (رواه مسلم)

* Sebutkan urutan penyaluran memberi sedekah!

	Dengan bimbingan orang tuamu. Buatlah sebuah cerita sesuai dengan gambar disamping, paling sedikit empat baris dengan bahasamu sendiri dan tentukan nama pelakunya!	**Tanda Tangan Orang Tuamu**

Rangkuman

1. Infak menurut bahasa artinya membelanjakan. atau menafkahkan.
2. Infak menurut istilah yaitu membelanjakan sebagian harta yang dimiliki di jalan yang diridhai Allah Swt.
3. Hukum memberikan infak adalah sunah.
4. Sedekah menurut bahasa berarti sedekah, derma, atau pemberian.
5. Sedekah menurut istilah artinya memberikan bantuan atau pertolongan berupa harta atau lainnya dengan mengharap ridha Allah Swt, tanpa mengharap imbalan apapun dari manusia.
6. Sedekah dapat berupa harta (uang, makanan, pakaian) dapat juga berupa tenaga, jasa, pemikiaran, nasihat, dan sikap.
7. Hukum memberikan sedekah adalah sunah.
8. Sedekah yang pahalanya tetap mengalir sekalipun yang bersedekah telah meninggal dunia disebut sedekah jariyah.

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ صَدَقَةٌ (رواه الترمذى)

"*Senyum manismu dihadapan saudaramu adalah sedekah*" **(HR. Tirmidzi)**

Ayo berlatih

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d!

1. Pertolongan atau bantuan dari orang yang mampu kepada orang yang lemah disebut...

a. Sedekah	c. Infak
b. Wakaf	d. hibah

2. Batuan atau pertolongan dari orang yang mampu kepada orang yang lemah, hukumnya ....

a. Wajib	c. mubah
b. Sunah	d. haram

3. Membelanjakan sebagian harta benda di jalan yang di ridhai Allah disebut ....

a. Sedekah	c. infak
b. Wakaf	d. hibah

4. Hukum mengeluarkan sedekah adalah ....

a. Wajib dan haram	c. Sunah dan haram
b. Wajib dan sunah	d. Makruh dan haram

5. Sedekah wajib berupa ....

a. Fidyah	c. puasa
b. Zakat	d. infak

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Memberikan infak hukumnya ....

2. Amal yang pahalanya mengalir terus walaupun orang yang beramal telah meninggal dunia disebut ....
3. Yang termasuk sedekah biasa adalah ....
4. Membelanjakan harta yang sangat kita sayangi di jalan Allah Swt. merupakan perbuatan yang sangat ....
5. Memberikan sedekah kepada orang yang ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Apabila anak Adam (manusia) meninggal dunia terputuslah amalnya kecuali tiga (3) perkara, coba sebutkan!
2. Sebutkan urutan orang yang menerima sedekah!
3. Sebutkan manfaat sedekah!
4. Sebutkan manfaat infak!
5. Sebutkan rukun sedekah!

D. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No	**Pernyataan**	**Setuju (S)**	**Tidak Setuju (TS)**
1	Di Desanya Tsannia akan dibangun masjid besar. meski ia masih kecil, Tsania ikut menyumbang dengan cara menyisihkan uang saku.		
2	Pak Bondan mempunyai toko lebih dari satu, tetapi ia tidak ikut menginfakkan hartanya untuk pembangunan masjid.		

3	Rafi anak yang berhasil, dia bekerja di kota ,setiap sebulan sekali ia mengirimkan sebagian uangnya untuk kedua orang tuanya yang tinggal di desa		
4	Toko kue Bu Fatma sangat laris karena kuenya enak, sebagai rasa syukur kepada Allah Swt setiap hari minggu bu Fatma membagi-bagikan roti untuk anak-anak Panti asuhan.		
5	Pak Budi semakin maju usahanya, tetapi ia tidak mau bersedekah karena disekitar rumahnya banyak orang yang kurang mampu		

Pelajaran 3

Manfaat Zakat, Infak dan Sedekah

* Ceritakan gambar di atas dengan bebas!
* Apa kesimpulan gambar tersebut?

* Apa sajakah manfaat zakat fitrah itu?
* Apa sajakah manfaat infak itu?
* Apa sajakah manfaat sedekah itu?
* Siapakah yang berhak menerima zakat fitrah?
* Bagaimana tata cara memberikan zakat fitrah?

A. Manfaat Zakat, Infak, dan Sedekah

1. Manfaat Zakat.

Menunaikan zakat banyak memberikan manfaat, baik bagi *muzakki* (yang memberi), maupun *mustahik* (yang menerima). Bahkan bermanfat juga bagi masyarakat umum lainnya.Manfaat zakat di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Menyuburkan sifat-sifat kebaikan dan meningkatkan harta.
b. Menolong mustahik dalam menjalankan ibadahnya.
c. Membersihkan sifat kikir, sombong, dan sifat tercela lainnya.
d. Mendidik agar bersifat pemurah dan amanah.
e. Ungkapan syukur atas nikmat kekayaan yang diberikan kepadanya.
f. Dapat menjaga timbulnya kejahatan-kejahatan.
g. Dapat mendekatkan hubungan kasih sayang si kaya dan si miskin.

2. Manfaat Infak.

Infak bersifat khusus karena harta yang dikeluarkan hanya untuk kepentingan keagamaan misalnya antara lain untuk kepentingan masjid, mushalla, tujuan

berdakwah. Dengan berinfak kita akan mendapatkan manfaat antara lain :

a. Menambah keimanan.
b. Sebagai bekal di akhirat.
c. Menambah rejeki dan keberkahan.
d. Memperkokoh persaudaraan sesama muslim.
e. Meningkatkan syiar Islam.
f. Terwujudnya sarana ibadah dan tempat belajar agama bagi umat Islam.

3. Manfaat Sedekah.

Sedekah sifatnya lebih umum (luas) dibandingkan dengan infak. Bentuknya tidak hanya harta namun bisa juga jasa, tenaga. Penerimanya tidak hanya kepentingan agama namun siapa saja perorangan maupun umum. Adapun kegunaan sedekah antara lain :

a. Meringankan beban penderitaan orang lain.
b. Menambah keberkahan pada harta yang dimiliki.
c. Menyambung dan mempererat silaturahmi dan persaudaraan.
d. Menghidupkan sifat dermawan.
e. Menambah tabungan pahala.
f. Sebagai ungkapan syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.

B. Mengamalkan Perintah Zakat, Infak dan sedekah

Dalam melaksanakan perintah Allah Swt, kita harus mengetahui perintah ini tercantum dalam Al-Qur'an maupun al-Hadis. Selain itu kita harus mengetahui hukumnya sehingga kita akan mengetahui mana yang lebih penting untuk kita laksanakan dan mana yang kurang penting.

Hukum Infak adalah sama dengan hukum sedekah yaitu Sunah. Yang dimaksud dengan sunah adalah apabila seseorang memberikan infak dan

sedekah yang sesuai dengan ketentuan akan diberikan pahala oleh Allah Swt dan apabila tidak melaksanakan tidak mendapat dosa.

Tetapi karena infak dan sedekah itu sangat dibutuhkan oleh orang yang kurang mampu, umat Islam diperintahkan untuk senantiasa melaksankan perintah ini. Sehingga umat Islam yang kurang mampu akan tertolong oleh saudaranya sesama muslim.

C. Menghargai Orang yang Zakat, Infak, dan Sedekah

Orang yang paling *afdhol* dalam bersedekah ialah orang yang dalam keadaan sehat lagi loba alias tamak alias berambisi sangat mengejar keuntungan duniawi. Bersedekah ketika dalam keadaan sedang sangat ingin menjadi kaya.

Nabi Muhammad saw. seolah ingin menggambarkan bahwa orang yang dalam keadaan tidak ingin menjadi kaya berarti bersedekahnya kurang bernilai dibandingkan orang yang dalam keadaan berambisi menjadi kaya. Sebab bila seorang yang sedang berambisi menjadi kaya bersedekah berarti ia bukanlah tipe orang yang hanya ingin menikmati kekayaan untuk dirinya sendiri.

Hal ini sangat berbeda dengan orang kaya dari kaum kafir seperti Qarun, misalnya. Qarun adalah tokoh kaya di zaman dahulu yang di dalam meraih keberhasilan bisnisnya menyangka bahwa kekayaan yang ia peroleh merupakan buah dari kepiawaiannya dalam berbisnis semata.

Sedekah menjadi afdhol bila si pemberi sedekah berada dalam keadaan khawatir menjadi miskin. Walaupun ia dalam keadaan khawatir menjadi miskin, namun hal ini tidak mempengaruhi dirinya. Ia tetap berkeyakinan bahwa bersedekah dalam keadaan seperti itu merupakan bukti ke-tawakkal-annya kepada Allah.

Ia sadar bahwa jika Allah kehendaki, maka mungkin sekali dirinya menjadi kaya atau menjadi miskin. Itu terserah Allah. Yang pasti keadaan apapun yang

dialaminya tidak mempengaruhi sedikitpun kebiasaannya bersedekah.

Ia sudah menjadikan bersedekah sebagai salah satu karakter penting di dalam keseluruhan sifat dirinya. Persis gambarannya seperti orang bertaqwa di dalam Al-Qur'an:

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِيْنَ (١٣٣)

Artinya :

"Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa,"

(QS. Ali Imran; 133)

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِيْنَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ (١٣٤)

Artinya:

"(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan." ***(QS. Ali Imran; 134)***

Bila seseorang bersedekah dalam keadaan ia bebas memilih antara mengeluarkan sedekah atau tidak, berarti ia lebih bermakna daripada seseorang yang bersedekah ketika tidak ada pilihan lainnya kecuali harus bersedekah.

Ya Allah, masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang senantiasa bersedekah yang paling afdhol. Terimalah, ya Allah, segenap infak dan sedekah kami di jalanMu. Amin.

D. Ajaran Islam Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah.

Allah Swt menciptakan manusia dengan keadaan yang berbeda-beda. Ada yang miskin, dan ada yang kaya agar satu sama lain bisa saling membutuhkan sehingga roda kehidupan bisa berputar berjalan.

Islam mengajarkan agar orang yang mampu membantu orang yang tidak mampu, orang yang kuat membantu orang yang lemah. Ajaran tersebut terdapat dalam zakat, infak dan sedekah.

Begitu pentingnya zakat, sehingga khalifah Abu Bakar mengirimkan Khalid bin Walid untuk memerangi umat Islam yang ingkar membayar zakat pada masa itu.

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا ...(التوبة : ٣٠١)

Artinya :

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka ....***(Q.S. At-Taubah : 103)***

- Insyaallah aku bisa memberikan sesuatu kepada orang lain walaupun berupa senyum.
- Insyaallah aku bisa bersedekah di mmadrasahku melalui Jumat sedekah

- Kerusakan dan kahncuran akan datang kepada orang yang bakhil dan kikir

* Tidak ada dianjurkan bersedakah dengan harta haram

* Isilah kolom-kolom berikut ini, dan mintalah bimbingan orangtuamu!

No	Pernyataan	Penjelasan
1	Arti sedekah	
2	Arti sedekah	
3	Manfaat sedekah	
4	Manfaat infak	
5	Hukum infak	

Catatan orang tua :	Tanda Tangan Orang Tua

Rangkuman

1. Menunaikan zakat banyak memberikan manfaat, baik bagi muzakki (yang memberi), maupun mustahik (yang menerima).
2. Zakat dapat menjadi ponolong bagi mustahik, menjaga timbulnya kejahatan, dan mempererat hubungan kasih sayang.
3. Zakat dapat mengikis bahkan menghilangkan sifat kikir, rakus, dan sifat tercela lainnya.
4. Infak sifatnya khusus karena harta yang dikeluarkan hanya untuk kepentingan keagamaan.
5. Sedekah sifatnya lebih umum (luas). Bentuknya tidak hanya harta namun bisa juga jasa, tenaga. Penerimanya tidak hanya kepentingan agama namun siapa saja perorangan maupun umum.
6. Menghargai Sikap Empati, peduli dan menolong kepada kaum dhuafa sebagai penerapan dari pemahaman zakat, infak dan sedekah.

* “Kamu tidak akan memperoleh kebajikan sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apapun yang kamu infakkan tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui”(Q.S. Ali Imran 3:92)

Ayo berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Sedekah sangat dianjurkan karena dapat mensucikan...

   a. Baju b. Harta

   c. Makanan d. Uang

2. Batuan atau pertolongan dari orang yang mampu kepada orang yang lemah, hukumnya ....

   a. Wajib b. Mubah

   c. Sunah d. Haram

3. Membelanjakan sebagian harta benda di jalan yang di ridhai Allah disebut ....

   a. Sedekah b. Wakaf

   c. Infak d. Zakat

4. Dapat memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin termasuk.............

   a. Hikmah kurban b. Hikmah haji

   c. Hikmah puasa d. Manfaat bersedekah

5. Hukum sedekah adalah......

   a. Sunah b. Wajib

   c. Fardu 'ain d. Fardu kifayah

B. Isilah titik-titik pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengungkit-ungkit sedekah dapat ....pahala.

2. Diterima atau tidak perbuatan baik manusia di sisi Allah Swt ditentukan oleh............
3. Mengucapkan kata-kata yang sopan dan memuliakan tamu termasuk..............
4. Allah akan membalas orang yang telah beramal baik, walaupun hanya sebesar biji...........
5. Berdasarkan Surah al – Baqarah ayat 261, seseorang yang bersedekah dengan ikhlas, pahalanya akan dilipatgandakan oleh Allah menjadi......

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan salah satu manfaat infak!
2. Sebutkan shalat satu manfaat sedekah!
3. Apakah yang dimaksud dengan dermawan?
4. Sebutkan hal-hal yang dapat merusak pahala sedekah dan infak!
5. Sebutkan hukum sedekah!

D. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kedaanmu!

No	Kegiatan sehari-hari	Sikapmu		
		Ya	Kadang kadang	Tidak pernah
1	Ketika di sekolah diadakan pengumpulan dana infak untuk membantu meringankan beban salah satu temanmu yang kekurangan (membelikan alat tulis), kamu serta memberikan infak sesuai kemampuanmu.			

2	Pada saat kita menjumpai para pengamen di perempatan jalan, kamu selalu memberikan uang kepada mereka			
3	Menghardik dan memaki-maki setiap pengemis yang datang ke rumahmu			
4	Memberikan sedekah berupa sumbangan pikiran, tenaga,atau perkataan berupa saran dan nasehat yang baik kepada temanmu			
5	Setiap bertemu teman selalu menyapa dengan baik dan memberikan senyuman. Senyum merupakan salah satu sedekah.			

Ulangan Tengah Semester Ganjil

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang benar !

1. Zakat menurut bahasa berarti......

   a. Mensucikan　　c. Memberikan

   b. Mengeluarkan　　d. Menyantuni

2. Rukun islam yang ketiga adalah.....

   a. Menegakkan shalat　　c. shalat

   b. Membayar zakat　　d. puasa

3. Batas minimal harta wajib dikeluarkan zakat adalah pengertian dari.......

   a. Haul　　c. nisab

   b. Rikaz　　d. Riqab

4. Panitia yang membagi beras kepada fakir miskin tersebut dalam istilah fikih disebut....

   a. Amil　　c. Ibnu sabil

   b. Sabil　　d. Sabilillah

5. Nilai yang diserahkan oleh muzakki dalam zakat fitrah sebesar...

   a. 1 Sha'　　c. 1 Usuq

   b. 1 Mud　　d. 1 zira'

6. Waktu wajib membayar zakat fitra adalah....

   a. Awal puasa　　c. Akhir Ramadhan

   b. sepanjang bulan puasa　　d. Setelah shalat idul fitri

7. Orang yang imannya masih lemah karena baru masuk islam....

   a. Mualaf　　c. mualif

   b. mukalaf　　d. Ibnu sabil

8. Musafir yang kehabisan bekal dalam perjalanan jauh.....

   a. Amil　　c. mualaf

b. Sabilillah d. Ibnu sabil

9. Harta yang dimiliki oleh manusia pada hakikatnya adalah milik....
   a. Orang tua c. negara
   b. Sendiri d. Allah
10. Orang yang menerima zakat dalam istilah fikih disebut....
   a. musafir c. muzakki
   b. mustahiq d. mualaf
11. Batas minimal pemilik kambing mengeluarkan zakat apabila telah mencapai.....ekor kambing
   a. 40 c. 30
   b. 50 d. 60
12. Nisab zakat rikaz disamakan dengan nisab zakat perak, besarnya....gram.
   a. 93,6 c. 624
   b. 940 d. 642
13. Emas yang dibeli untuk dipakai perhiasan bukan untuk disimpan maka hukum zakatnya....
   a. wajib c. sunat
   b. boleh d. tidak wajib
14. Seorang peternak memiliki kambing sebanyak 301-400 ekor, maka zakat yang harus dikeluarkan adalah....ekor
   a. 4 c. 2
   b. 3 d. 1
15. Zakat yang dikenakan pada hasil panen berupa padi setiap 10 kwintal... kg
   a. 1000 c. 100
   b. 500 d. 750
16. Perhiasan emas yang wajib dikeluarkan zakatnya yang....

a. dipakai | c. disimpan
b. dihutang orang lain | d. digadaikan

17. Suatu benda yang telah memiliki selama satu tahun dinamakan....
   a. Haul　　c. Nisab
   b. Rikaz　　d. Riqab
18. Perhitungan waktu bagi harta perdagangan yang akan dikelurkan zaa katnya adalah....
   a. pada awal tahun　　c. pada pertegahan tahun
   b. pada akhir tahun　　d. pada awal tahun
19. Membelanjakan sebagaian harta dijalan Allah Swt. dengan tidak terikat oleh nisab dan haul disebut
   a. sedekah　　c. zakat
   b. infak　　d. wakaf
20. Antok anak cerdas dan pandai. Dia meraih juara lomba mewarnai tingkat nasional. Dia mendapat sebuah sepeda mini dari ibu gurunya. Pemberian ibu gurunya disebut....
   a. hibah　　c. wasiat
   b. wakaf　　d. hadiah
21. Pak putra berpesan pada anak anaknya agar menyerahkan sebidang tan nah kepadah madrasah jika ia meninggal kelak.peristiwa ini adalah...
   a. hibah　　c. wasiat
   b. waqaf　　d. hadiah
22. Sifat harta yang diwaqafkan adalah....
   a. tahan lama　　c. masih baru
   b. mudah dijual　　d. mudah rusak
23. Memberikan sumbangan kepada korban bencana adalah amal mulia. Sumbangan ini dalam istilah fikih dinamakan......

a. Hibah
b. Infak
c. Sedekah
d. Wasiat

24. Kata wakaf bila diartikan berdasarkan bahasanya berarti....

a. menahan
b. menimbun
c. menitipkan
d. memberikan

B. Isilah titik – titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Menurut bahasa zakat berarti......
2. Orang yang mengeluarkan zakat disebut.....
3. Batas minimal wajib membayar zakat disebut......
4. Orang yang berhak menerima zakat disebut.......
5. Orang yang membagi zakat disebut................
6. Zakat yang wajib dikeluarkan untuk menyucikan diri adalah.....
7. Waktu utama membayar zakat fitra adalah......
8. Ayat alqur'an yang menjelaskan tentang wajib zakat adalah...
9. Ayat alqur'an yang menerangkan mustahiq zakat adalah.....
10. Nama lain zakat fitra adalah.......
11. Apa yang dimaksud muzakki......
12. Membelanjakan harta untuk kepentingan agama adalah.....
13. Menyerahkan sebidang tanah kepada orang lain untuk diambil man-faatnya adalah....
14. Zakat fitra dibagikan paling akhir saat.......
15. Hibah adalah........

C. Jawablah soal di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Sebutkan syarat wajib zakat!
2. Sebutkan 8 orang yang berhak menerima zakat!
3. Sebutkan 3 manfaat zakat1

4. Apa yang dimaksud asnafus samaniyah!
5. Apa yang dimaksud zakat mal?

Ulangan Akhir Semester Ganjil

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang benar !

1. Mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu disebut ….

   a. Infak b. Zakat
   c. Sedekah d. Amal jariyah

2. Hukum mengeluarkan zakat bagi orang islam yang telah mampu adalah ….

   a. Fardhu 'Ain b. Fardhu Kifayah
   c. Makruh d. Mubah

3. Orang yang berzakat disebut ….

   a. Mustahiq b. Muzaki
   c. Mutashodiq d. Munfiq

4. Arti zakat menurut bahasa adalah ….

   a. kewajiban b. kebanggaan
   c. kebersihan d. kesucian

5. Zakat fitrah disebut juga ….

   a. zakat tijaroh b. zakat nuqud
   c. zakat mal d. zakat nafs

6. Zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian dan perkebunan disebut ….

   a. zakat an'am b. zakat rikaz
   c. zakat zira'ah d. zakat nuqud

7. Besarnya zakat fitrah untuk setiap orang 2,5 kg kalau untuk 2 orang sebanyak … kg.

a. 3 b. 3,5
c. 4 d. 5

8. Mustahiq zakat fitrah terdiri dari … golongan.
   a. 7 b. 8
   bc 9 d. 10
9. Di bawah ini dua golongan yang paling berhak menerima zakat fitrah adalah ….
   a. ghorim dan sabilillah b. amil dan ibnu sabil
   c. faqir dan miskin d. hamba sahaya dan muallaf
10. Waktu wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah ….
    a. sejak terbenam matahari pada akhir ramadhan
    b. sudah sejak tgl. 1 ramadhan
    c. sesudah shalat subuh tgl. 1 syawal
    d. sesudah shalat idhul fitri
11. Zakat fitrah merupakan rukun islam yang ke ….
    a. 2 b. 3
    c. 4 d. 5
12. Orang yang bekerja mengurusi zakat disebut ….
    a. amil b. ta'mir
    c. panitia d. pengurus
13. Salah satu mustahiq zakat adalah *fisabilillah*, sebutan bagi orang yang ….
    a. tidak memiliki harta dan kekayaan
    b. berhutang untuk tujuan dan kepentingan mulia
    c. berjuang di jalan Allah Swt
    d. kehabisan bekal dalam perjalanan untuk tujuan baik
14. Arti infak menurut bahasa adalah ….
    a. mensucikan b. membersihkan c. membelanjakan
    d. menerimakan

15. Perintah Allah tentang berinfak terdapat dalam surah ….

a. al-Baqarah : 267 | b. at-Talaq : 7
c. at-Taubah : 103 | d. an-Nisa : 77

16. Berinfak merupakan amal jariah yang tidak akan terputus ….

a. pahalanya | b. rizkinya
c. hartanya | d. amalnya

17 لَنْ تَنَالُ الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوْا مِمَّا... Lanjutan ayat di samping adalah..

a. تُحِبُّوْنَ

b. الْمُتَصَدِّقِيْنَ

c. اَلْمُخْلَصِيْنَ

d. الْمُفْلِحُوْنَ

18. Menyingkirkan duri atau benda tajam yang membahayakan orang lain di jalan,termasuk ….

a. kewajiban | b. infak
c. jariyah | d. sedekah

19. Dapat memanjangkan usia(umur) merupakan manfaat dari ….

a. Shalat | b. sedekah
c. puasa | d. haji

20. Bagi orang bersedekah dengan ikhlas ,Allah akan melipatgandakan pa-halanya menjadi ….

a. 7 kali lipat | b. 70 kali lipat
c. 700 kali lipat | d. 7000 kali lipat

21. Arti kata الْمُتَصَدِّقِينَ adalah ….

a. orang-orang yang bersedekah

b. orang-orang yang berjuang di jalan Allah

c. orang-orang yang ikhlas

d. orang-orang yang berbuat baik

22.“ Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarroh, niscaya dia akan melihat (balasan) ny” adalah terjemahan dari surah ….

a. Yusuf : 77 b. al-Baqarah : 261

c. az-Zalzalah : 7 d. Ali Imran : 92

23.Dapat menambah sumber dana untuk dakwah Islam merupakan salah satu manfaat dari ….

a. sedekah b. infak

c. puasa d. zakat

24.Melerai teman yang sedang berkelahi dan sekaligus mendamaikannya termasuk..

a. wakaf b. infak

c. jariyah d. sedekah

25.Berinfak dan bersedekah sangat dianjurkan agama islam karena dapat mensucikan ….

a. harta b. uang

c. jiwa d. raga

26.Sesungguhnya amal perbuatan kita ditentukan oleh ….

a. rutin atau tidaknya b. niat di dalam hati

c. tingkah lakunya d. cara melaksanakannya

27.Di bawah ini yang termasuk perbuatan yang pahalanya tidak terputus adalah ….

a. membangun gedung pertemuan

b. membangun tempat hiburan

c. membangun masjid

d. membangun ruko

28. Orang yang selalu menafkahkan sebagian hartanya disebut ….

a. budiman b. wartawan

c. hartawan d. dermawan

29. Berikut ini yang merupakan sifat yang harus ada ketika bersedekah adalah sifat ….

a. ikhlas b. shidiq

c. amanah d. jujur

30. Mengungkit-ungkit harta yang telah diinfakkan atau disedekahkan dapat … pahala.

a. melipatgandakan b. menambah

b. merusak d. mengurangi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Ketentuan jumlah harta seseorang yang sudah sampai ukurannya untuk dikeluarkan zakatnya disebut ….
2. Orang yang berhak menerima zakat disebut ….
3. Pak Kholid memiliki 5 ekor unta dan sudah ia miliki selama 1 tahun,zakat yang dikeluarkan pak Kholid adalah 1 ekor kambing yang berumur … tahun lebih.
4. Keluarga Pak Amir sebanyak 4 orang. Zakat yang harus dikeluarkan sebanyak …. kg.
5. Zakat yang dikeluarkan dari harta yang terpendam disebut zakat ….
6. Orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan untuk tujuan kebaikan disebut ….

7. Hukum bersedekah adalah ….
8. Para Malaikat akan mendo'akan kerusakan kepada orang-orang yang ….
9. Berbuat baik hanya semata-mata mengharap ridho Allah Swt disebut ….
10. Mengeluarkan atau membelanjakan sebagian dari harta yang dimiliki untuk kepentingan sosial dan keagamaan dalam waktu yang tidak ditentukan disebut …

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan tiga manfaat zakat !
2. Sebutkan syarat-syarat wajib mengeluarkan zakat fitrah !
3. Jelaskan waktu mubah mengeluarkan zakat fitrah !
4. Sebutkan dua manfaat infak !
5. Apakah yang dimaksud dengan sedekah !

Pelajaran 4

Shalat Idain

Amati dan cermati gambar berikut ini !

Abdul Majid adalah anak yang sangat rajin dan taat beribadah. Walaupun masih usia anak-anak, Abdul Majid tetap kuat dalam menjalankan ibadah puasa ramadhan selama sebulan dan tidak pernah batal dalam menjalankannya. Pada akhir bulan Ramadhan Abdul Majid diajak kedua orang tuanya pergi ke super market untuk membeli pakaian baru. Abdul Majid merasa sangat bergembira. "Apakah kamu tahu mengapa Abdul Majid sangat bergembira ?" Karena setelah menunaikan ibadah puasa Abdul Majid dapat memakai pakaian

baru pemberian orang tuannya untuk pergi ke Masjid agar bisa melaksanakan shalat Id dan bergembira di hari raya.

Disamping itu, apakah kamu tahu juga hari raya selain hari raya Idul Fitri? Selang satu bulan setelah Idul Fitri tepatnya pada bulan Zulhijjah dimana orang yang pergi ke Makkah menunaikan ibadah haji dan yang berada di rumah melaksanakan qurban, hari itu seluruh umat Islam di daerahnya masing – masing berkumpul bersama–sama melaksanakan shalat berjamaah. Apakah kamu tahu shalat apakah itu?, Hari itu adalah hari raya Idul Adha, maka umat Islam melaksanakan shalat Idul Adha.

Nah, kamu sekarang sudah tahu bahwa dalam satu tahun umat Islam merayakan dua hari raya yaitu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha yang kita sebut sebagai hari Idain (dua hari raya), pada kedua hari raya tersebut. Seluruh umat Islam melaksanaan shalat Id secara berjamaah.

وَعَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِىَ اللّٰهُ قَالَتْ : أُمِرْنَا اَنْ نُخْرِجَ الْعَوَاتِقَ وَالْحُيَّضَ فِى الْعِيْدَيْنِ : يَشْهَدْنَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِيْنَ وَيَعْتَزِلُ الْحُيَّضُ الْمُصَلَّى (متفق عليه)

Artinya:

Dari Umi Atiah RA, Ia berkata «Rasulullah Saw memerintahkan kepada kami para gadis-gadis dan perempuan yang sedang haid keluar di dua hari raya (idul fitri dan idul adha), supaya turut menyaksikan kebaikan (kegembiraan) dan ajakan kepada kaum muslimin (mendengarkan khotbah), dan perempuan yang sedang haid mengikutinya (berada) dibelakang orang yang sedang shalat.” ***(mutafaq ‘alaih).***

A. Ketentuan Shalat Idain

Shalat Id adalah shalat sunnah dua rekaat yang dilaksanakan satu tahun sekali pada dua hari raya yaitu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha yanag sering dikenal dengan shalat Idain. Shalat ini dilaksanakan umat Islam untuk menyambut ke dua hari raya sehingga disebut dengan istilah idain artinya dua hari raya. Adapun ke dua hari raya yaitu:

1. Shalat Idul Fitri

Idul Fitri berasal bahasa Arab yaitu dari kata Id dan Fitri. Kata Id berarti kembali dan kata Fitri berarti suci atau bersih. Jadi kata Idul Fitri berarti kembali menjadi suci. Shalat Idul Fitri adalah shalat sunnah dua rekaat yang dilakasanakan oleh seluruh umat Islam setiap tanggal 1 Syawal. Shalat sunnah ini dilaksanakan setelah kaum muslimin melaksanakan puasa Ramadhan selama sebulan penuh.

Di Indonesia hari raya Idul Fitri sudah populer. Seluruh umat Islam melaksanakan shalat ini, karena hari raya idul Fitri dijadikan peristiwa tersendiri untuk dapat berkumpul dan bersilaturrahmi dengan keluarga dan seluruh masyarakat baik di kampung, desa maupan kota. Hari raya ini adalah hari yang sangat istimewa karena juga sebagai hari kemenangan umat Islam setelah selama satu bulan melaksanakan ibadah puasa Ramadhan yang diakhiri dengan pembagian Zakat Fitrah.

Kegiatan beribadah yang berupa shalat Idul Fitri ini oleh umat Islam di Indonesia kebanyakan dilaksanakan di tanah lapang seperti lapangan olah raga, jalan raya dan tanah lapang lainnya. Tetapi kadang-kadang karena hujan ataupun tanah lapang yang tidak memungkinkan maka umat Islam melaksanakannya di masjid-masjid.

Hal- hal yang disunnahkan sebelum Shalat Idul Fitri adalah :

a. Mandi sebelum berangkat ke tempat shalat berdasarkan pada Hadis Nabi Saw:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ يَغْتَسِلُ يَوْمَ الْفِطْرِ وَيَوْمَ الأَضْحَى

b. Niat mandi:

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِعِيْدِ الْفِطْرِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya :

" Saya niat mandi untuk shalat Idul Fitri sunah karena Allah Ta›ala."

c. Memakai pakaian yang paling bagus dari yang dimiliki

أَخْبَرَنِى جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ : أَنَّ النَّبِىَّ ﷺ كَانَ يَلْبَسُ بُرْدَ حِبَرَةٍ فِى كُلِّ عَيْدٍ.

Artinya :

Riwayat Syafi'i dari Ja'far bin Muhammad dari Abdullah dari neneknya bahwa Rasulullah Saw "mengenakan pakaian bercorak pada tiap hari 'Id."

(HR. al-Baihaqi).

d. Makan dan minum terlebih dahulu sebelum shalat Id

عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لاَ يَغْدُو يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَأْكُلَ تَمَرَاتٍ

Artinya :

Riwayat Bukhari dari Anas yang mengatakan bahwa Rasulullah belum pergi pada hari raya Idul Fitri sehingga beliau makan beberapa kurma.

(HR. Bukhori).

e. Memakai wangi-wangian

f. Melewati jalan yang berbeda ketika berangkat dan pulang dari Shalat Id.

Rasulullah Saw bersabda dalam sebuah hadis sebagai berikut:

كَانَ النَّبِيُّ ﷺ اِذَا خَرَجَ يَوْمَ الْعِيْدِ فِيْ طَرِيْقٍ رَجَعَ فِىْ غَيْرِهِ (رواه الترمذى)

Artinya:

Apabila Nabi Saw pergi shalat hari raya, maka ketika pulang beliau menempuh jalan yang berlainan dengan waktu perginya ***(HR. At Turmudzi dari Abu Hurairoh)***

g. Mendengarkan khutbah Idul Fitri

h. Mengumandangkan takbir dari terbenamnya matahari akhir bulan Ramadhan sampai selesainya pelaksanaan shalat Id.

Hikmah yang terkandung dalam pelaksanaan hari raya Idul Fitri adalah:

a. Meningkatkan kasih sayang kepada fakir miskin

b. Mempererat hubungan persaudaraan

c. Menyempurnakan pahala ibadah di bulan Ramadhan.

d. Lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui takbir, tahmid tahlil, dzikir dan doa

e. Menghapuskan dosa dan kesalahan terhadap orang lain dengan saling memaafkan.

2. Shalat Idul Adha

Shalat Idul Adha adalah shalat sunnah 2 rekaat yang dilaksanakan ummat Islam setiap tanggal 10 Zulhijjah. Idul Adha berasal dari kata Id dan Adha. Id berarti kembali dan Adha berarti qurban. Jadi, kata Idul Adha berarti

kembali berqurban, maksudnya kembali melakukan penyembelihan hewan qurban, sehingga dapat disebut juga dengan istilah Idul Qurban. Idul Adha dapat disebut juga dengan istilah Idul Haji karena pada tanggal 10 Zulhijjah tersebut umat Islam yang menunaikan ibadah haji telah menyelesaikan rangkaian ibadah haji.

Dibanding dengan Shalat Idul Fitri yang dilaksanakan di Indonesia Shalat Idul Adha kurang meriah dan tidak diikuti oleh kebanyakan umat Islam di lingkungannnya. Tetapi ada masyarakat muslim tertentu dalam melaksanakan Idul Adha lebih meriah dari pada Idul Fitri seperti di Madura. Walaupun begitu tidak mengurangi kekhusuan Shalat Id ini.

Rangkaian Shalat Id ini senantiasa dikaitkan dengan penyembelihan hewan Qurban baik sapi, kerbau, maupun kambing yang dilaksanakan selama 4 hari yaitu tanggal 10 Zulhijjah (Hari Raya Idul Adha) dan tanggal 11,12,13 Zulhijjah atau juga disebut hari Tasyrik.

Hal-hal yang dikerjakan sebelum melaksanakan shalat Idul Adha adalah sebagai berikut:

a. Mandi terlebih dahulu dengan niat:

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِعِيْدِ الاَضْحَى سُنَّةً لِلهِ تَعَالَى

Artinya :

“Aku niat mandi untuk shalat ‘iedul adha, sunnah karena Allah ta’ala.”

b. Memakai pakaian yang paling bagus dari yang dimiliki
c. Tidak makan dan minum sebelum shalat Id
d. Memakai wangi-wangian
e. Melewati jalan yang berbeda ketika berangkat dan pulang dari tempat Shalat Id
f. Mendengarkan khutbah Idul Adha
g. Mengumandangkan takbir mulai malam tanggal 10 sampai dengan

tanggal 13 Zulhijjah

B. Menyakini Shalat Idain sebagai Perintah Allah

كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي بِنَا اَلْفِطْرَ وَالشَّمْسُ عَلَى قَيِّدِ رَمْحَيْنِ وَالْأَضْحَى عَلَى قَيِّدِ رَمْحٍ

Artinya:

Rasulullah saw. shalat Idulfitri bersama kami sedang matahari tingginya kira-kiradua penggalah dan shalat Iduladha tingginya kira-kira sepenggalah.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللّٰهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلاَ يُرِيْدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُواْ الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللّٰهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Artinya:

(*Beberapa hari yang ditentukan itu ialah)bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan(permulaan) Al Qur›an sebagai petunjuk bagi manusiadan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu danpembeda (antara yang hak dan yang batil). Karena itu,barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempattinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasapada bulan itu, dan barang siapa sakit atau dalamperjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginyaberpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu,pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahanbagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Danhendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu*

mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

(QS.:2:185)

Artinya:

" *Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu danberkorbanlah.*" ***(QS. 108:2)***

Berdasarkan Ayat dan Hadis di atas menunjukkan bahwa kita sebagai orang Islam harus selalu meyakini bahwa shalat Id baik shalat Idul Fitri maupun Idul Adha adalah perintah Allah Swt dan RasulNya sunah muakkad hukumnya.

C. Menghayati Ketentuan Shalat Idain

Sebagai orang Islam kita tidak lepas adanya ketentuan-ketentuan yang selalu mengikat baik hukum sunah maupun wajib. Ketentuan shalat Idul fitri dan idul adha perlu dihayati dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari agar mendapat manfaat dan hikmahnya. Diantara manfaat dan hikmah idain adalah:

Hikmah yang terkandung dari hari raya Idul Fitri adalah:

1. Meningkatkan kasih sayang kepada fakir miskin
2. Mempererat hubungan persaudaraan
3. Menyempurnakan pahala ibadah pada bulan Ramadhan.
4. Lebih menekatkan diri kepada Allah Swt melalui takbir, tahmid dan tahlil, serta dzikir dan doa
5. Menghapuskan dosa dan kesalahan terhadap orang lain dengan saling memaafkan.

Hikmah yang terkandung pada Idul Adha:

1. Tanggung jawab sebagai pondasi aktivitas. Nabi Ibrahim AS mencontohkan tingginya rasa tanggung jawab itu dalam menunaikan tugasnya. Ia berupaya istiqamah terhadap amanah yang diembannya.
2. Semangat yang tinggi dalam menjalani sebuah pengorbanan seperti yang dicontohkan Nabi Ibrahim dan keluarganya yang harus merelakan buah hatinya di Makkah yang masih tak berpenduduk saat itu.
3. Kemampuan bekerjasama dengan pihak lain. Nabi Ibrahim dan Ismail mencontohkan kerjasama yang apik di saat mengutarakan maksudnya hendak mengorbankan putranya karena menjalankan perintah Allah Swt. Bak gayung bersambut, Ismail dengan lapang dada merespon dengan baik maksud ayahnya. Kendati yang disambelih ternyata seekor domba, karena Allah tidak menghendaki qurban dalam bentuk manusia, tetapi dalam bentuk hewan.

D. Tata cara melaksanakan Shalat Idain

Shalat Id dapat dikerjakan di tanah lapang yang bersih atau di dalam masjid. Sebelum melaksanakan Shalat terlebih dahulu harus bersuci dari hadas dan najis. Selain itu kita harus menutup aurat dan berpakaian yang suci. Jadi syarat dan rukun Shalat id sama dengan Shalat fardhu yang kita kerjakan, yang membedakan adalah niat, jumlah takbir dan waktu pelaksanaannya. Adapun cara mengerjakannya adalah :

1. Shalat Id terdiri dari dua rakaat
2. Shalat Id sebaiknya dilakukan dengan berjamah,
3. Setelah para jamaah sudah siap, barulah shalat dengan aba-aba: ashalaa-tul jaamia'ah yang artinya marilah kita shalat.
4. Niat shalat Id.
5. Takbiratul ikhram.

6. Membaca do›a iftitah.
7. Pada rakaat pertama sesudah niat, takbiratul ihram kemudian membaca do'a iftitah, selanjutnya takbir 7 kali dan setiap habis takbir disunatkan membaca tasbih.
8. Setelah takbir 7 kali dan membaca tasbih tersebut, kemudian membaca al-Fatihah dan disambung dengan membaca surah yang yang disukai, yang lebih utama ialah membaca surah al-Qof atau surah al-A›la (Sabbihisma Rabbikal a›la)
9. Setelah membaca surah dilanjutkan ruku›, I'tidal dan diteruskan sujud dua kali seperti dalam shalat wajib hingga selesai reka'at pertama.
10. Pada reka›at kedua, sesudah berdiri untuk reka›at kedua membaca takbir 5 kali dan setiap takbir disunatkan membaca tasbih. Kemudian membaca al-Fatihah dan dituskan dengan bacaan surah yang kita sukai, yang lebih utama surah al-Ghosyiyah.
11. Dilanjutkan dengan ruku, i'tidal, sujud dua kali, tahiyat akhir dan salam.
12. Setelah selesai shalat Id, khotib melaksanakan khutbah dua kali, pada khutbah pertama membaca takbir 9 kali dan pada khutbah kedua membaca takbir 7 kali.
13. Hendaknya dalam khutbah Idul fitri berisi penerangan zakat fitrah dan pada hari raya Idul Adha berisi penerangan tentang ibadah haji dan hukum kurban. Semua jamaah harus mendengarkan dengan tenang.

E. Menghargai Orang yang Menjalankan Shalat Idain

Shalat hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha dilakukan dengan berjamaah dengan maksud :

1. Waktu-waktu berkumpul (berjama'ah) ini sebagai bentuk ibadah kita

kepada Allah ta'ala dalam mencari pahala dan berlindung dari siksa-Nya.

2. Menimbulkan rasa cinta dan kasih sayang sesama kita
3. Memupuk rasa kasih sayang sesama kita.
4. Berkenalan satu sama lain.
5. Dengan berjama'ah setidaknya kita akan mudah berkenalan dengan jama'ah lain. Dengan berkenalan ini juga bisa membuat kita kenal lebih jauh dengan kerabat dan sanak keluarga.
6. Untuk menyebarkan syi'ar Islam terutama shalat. Kalau saja sejak dahulu setiap orang melaksanakan shalat di rumah masing-masing, niscaya tidak banyak orang yang mengenal syari'at shalat ini.
7. Menunjukkan wibawa umat Islam, karena ketika shalat berjama'ah keluar masuk masjid dengan berbondong-bondong menunjukkan persatuan umat Islam yang akan menggentarkan orang-orang kafir dan munafik. Sekaligus sebagai pembeda antara umat Islam dengan umat lainnya.
8. Sebagai pembelajaran bagi orang-orang awam. Karena dengan shalat berjama'ah orang-orang awam akan tahu hal-hal yang berkaitan dengan shalat, sering mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari imam, mengetahui dzikir-dzikir dalam shalat, mengetahui tata cara shalat yang benar dan pengetahuan lainnya yang bisa didapat orang awam dari orang-orang alim ketika shalat berjama'ah.
9. Peristiwa penting yang tepat untuk saling menasehati antar jama'ah dalam kebenaran dan kesabaran.
10. Membiasakan umat muslim untuk bersatu dan tidak berpecah-belah.
11. Membiasakan kontrol diri.

12. Seseorang jika shalat berjama'ah, mereka akan dibiasakan mengikuti seluruh gerakan imam, tidak mendahului ataupun menyamai.
13. Membiasakan perasaan umat Islam untuk merasakan berdiri di barisan jihad. Orang-orang yang berada di barisan jihad, tidak diragukan lagi mereka sebelumnya sudah terbiasa disiplin dalam saf shalat, terbiasa taat terhadap imam mereka..
14. Menanamkan kesetaraan sesama muslim dan mengesampingkan status sosial. Ketika shalat berjama'ah seluruh kalangan masyarakat sama-sama berkumpul di masjid, yang kaya berdampingan dengan yang miskin, pimpinan dengan bawahan, besar dengan kecil dan lain sebagainya.
15. Berkumpulnya umat Islam dalam masjid merupakan salah satu cara untuk mencari barokah dari Allah.
16. Dengan sering berjama'ah di masjid, bisa menambah semangat bekerja kita, karena kita juga terbiasa melihat orang-orang yang semangat beribadah di dalam masjid.
17. Melipatgandakan pahala kebaikan.
18. Dakwah menuju Allah ta'ala dengan perkataan maupun perbuatan.
19. Berkumpulnya umat Islam pada waktu-waktu tertentu akan membiasakan diri untuk disiplin terhadap waktu.
20. Dan berbagai manfaat lainnya yang sangat banyak dari shalat berjama'ah

* Insya Allah Aku bisa mempraktikan shalat Idain
* Insayaallah aku bisa melakukan amalan sebelum shalat idain

* Tidak ada shalat hari raya yang dilakukan sesudah dua khutbah dibacakan.
* Tidak dinamakan kurban jika penyembelihan binatang kurban setelah hari tasyrik (tanggal 11,12,13 Dzulhijjah)

1. Apakah yang dimaksud shalat Id ?
2. Apa yang kamu ketahui tentang shalat Idul Fitri ?
3. Sebutkan 2 saja amalan sunnah sebelum melaksanakan shalat Idul Adha!
4. Sebutkan hari perbolehkan menyembelih binatang qurban!
5. Tulislah niat shalat Idul Fitri lengkap dengn sakalnya!

Tugasku

* Salah satu rangkaian kegiatan shalat Idul Fitri adalah melaksanakan khotbah. Sekarang coba belajar menyusun khotbah idul Fitri dengan bimbingan orang tuamu!

Rangkuman

1. Shalat Id adalah shalat sunnah dua rekaat yang dilaksanakan satu tahun sekali pada dua hari raya yaitu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha.
2. Hal-hal sunah yang dilakukan sebelum shalat Idul Fitri :
   a. Mandi
   b. Berpakaian baik dan bersih
   c. Berhias
   d. Memakai wangi-wangian
   e. Makan sebelum shalat Idul Fitri
   f. Melalui jalan yang berlainan ketika pergi dan pulang
   g. Membaca takbir, tahmid, dan tahlil
3. Shalat Idul Fitri dikerjakan setiap tanggal 1 Syawal, waktunya mulai dari terbitnya matahari sampai dengan tergelincirnya pada siang hari.

4. Cara mengerjakan shalat Idul fitri sama seperti mengerjakan shalat lainya. Hal yang berbeda adalah pada rekaat pertama shalat idul fitri, setelah membaca doa iftitah bertakbir 7 kali. Pada rakaat kedua shalat Idul Fitri, setelah berdiri dari rekaat pertama bertakbir 5 kali.
5. Hukum melakasanakan Shalat Idul Fitri adalah sunah muakkad (sunah yang sangat dianjurkan)
6. Amalan-amalan yang sunah dilakukan pada hari raya Idul Fitri :
   a. Memperbanyak membaca takbir, tahid, dan tahlil.
   b. Memperbanyak dzikir dan doa
   c. Memperbanyak infak dan sedekah
   d. Bersilaturahmi kepada sanak saudara dan tetangga.
7. Hal-hal sunah yang dikerjakan sebelum Shalat Idul Adha :
   a. Mandi
   b. Berpakaian baik dan bersih
   c. Berhias
   d. Memakai wangi-wangian
   e. Melalui jalan yang berlainan ketika pergi dan pulanh
   f. Membaca takbir, tahmid, dan tahlil
8. Shalat Idul Adha dilaksanakan setiap tanggal 10 Zulhijah, waktunya mulai dari terbitnya matahari sampai dengan tergelincirnya di siang hari
9. Shalat Idul Adha dilaksanakan 2 rakaat, sama caranya seperti melaksanakan Shalat Idul Fitri, yang berbeda hanya pada niatnya saja.
10. Shalat Idul Adha hukumnya sunah muakkad (sangat dipentingkan).

* "Allah menyukai kepada orang-orang yang mau saling memaafkan."

* "Bukan dinamakan Id (kembali) bagi orang yang pakaiannya baru, tetapi yang dinamakan Id adalah orang yang bertambah ketaatannya.."

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang paling benar !

1. Hari raya Idul Fitri dirayakan setiap tanggal ....

   a. 17 Ramadhan c. 1 Syawwal

   b. 30 Ramadhan d. 10 Dzul Hijjah

2. Hukum melaksanakan shalat Idul Fitri adalah....

   a. wajib c. sunnah

   b. mubah d. makruh

3. إِذَا خَرَجَ يَوْمَ الْعِيدِ فِي طَرِيقٍ رَجَعَ فِي غَيْرِهِ

   maksud hadis di atas adalah ....

   a. ketika pergi dan pulang dari shalat Id melalui jalan yang berlainan

   b. memakai pakaian paling bagus yang telah dimiliki

   c. memakai wangi-wangian sebelum shalat Id

   d. makan dan minum terlebih dahulu sebelum shalat Idul Fitri

4. Idul Fitri adalah hari raya yang dirayakan setelah melaksanakan puasa Ramadhan genap ....

   a. dua puluh delapan hari c. tiga puluh hari

   b. dua puluh sembilan hari d. sebulan

5. Bacaan takbir yang dibaca pertama kali pada shalat Idul Fitri sebelum membaca doa iftitah disebut ....

   a. takbiran c. takbiratul Ihram

b. tahlilan　　　　　d. takbir intiqol

6. Idul Adha disebut juga . . .

   a. Idul Qurban　　　　　c. Idul Fitri

   b. Zulhijjah　　　　　d. Zulkaidah

7. Arti kata Adha adalah…

   a. Puasa　　　　　c. Qurban

   b. Suci　　　　　d. Zakat

8. Shalat sunah yang dilakukan pada tanggal 10 Zulhijjah adalah …

   a. Idul Fitri　　　　　c. Ramadhan

   b. Idul Adha　　　　　d. Syawal

9. Idain berarti…

   a. dua hari raya　　　　　c. Empat hari raya

   b. Tiga hari raya　　　　　d. Lima hari raya

10. Idul Adha disebut juga Idul Haji karena….

   a. Idul Adha miliknya Jamaah haji

   b. Idul Adha terjadi pada bulan haji

   c. Jamaah haji telah menyelesaikan rukun haji

   d. Idul Adha bersamaan dengan pelaksanaan haji

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat!

11. Makan dan minum lebih dahulu adalah hal yang dianjurkan sebelum menjalankan shalat Idul ….

12. نَوَيْتُ الْغُسْلَ ... عِيْدِ الْفِطْرِ سُنَّةً لِلهِ تَعَالَى

13. Bacaan takbir dalam shalat Idul Fitri pada rakaat pertama sebanyak

14. Saling memaafkan merupakan salah satu ciri khas hari raya ….

15. Orang yang menyampaikan khutbah shalat Id disebut ….

16. Shalat Idain sebaiknya dilaksanakan secara….

17. Shalat sunnah yang dilaksanakan tanggal 10 Zulhijjah dinamakan….
18. Idul Fitri dirayakan setelah umat Islam melaksanakan puasa ….
19. Idul Adha mempunyai arti ….
20. Istilah lain dari Idul Adha adalah….

C. Jawablah Pertanyaa-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

21. Kapankah waktu pelaksanaan shalat Idul Fitri ?
22. Sebutkan (2 saja) amalan-amalan sunnah sebelum melaksanakan shalat Idul Fitri !
23. Jelaskan, apa yang dimaksud dengan shalat Idain ?
24. Mengapa hari raya qurban disebut juga dengan Idul Haji ?
25. Tuliskan lafad niat shalat Idul Adha lengkap dengan syakalnya !

D. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom setuju (S) atau pada kolom tidak setuju (TS) sesuai pendapatmu!

No	Pernyataan	**Sikapmu**	
		Setuju	**Tidak Setuju**
1	Ketika orang – orang sedang melakukan shalat Idul Fitri, Amin membunyikan petasan.		
2	Sofwan memiliki baju yang bagus tetapi ketika melaksanakan shalat Idul Fitri ia memakai baju yang jelek.		
3	Setelah shalat Idul Adha pak H. Yahya menyembelih hewan qurban.		
4	Setiap tahun Abdul Ghoni Melaksanakan shalat Idain.		

5	Pak Arfan adalah orang yang mampu tetapi ia tidak mau menyembelih hewan qurban		

Pelajaran 5
Shalat Jumat

Amati Gambar!

Pernahkan kamu memperhatikan suasana siang pada hari Jumat? Setiap hari Jumat para siswa pulang lebih cepat daripada hari biasanya. Para pegawai kantor, petani, pedagang dan para pekarja lainnya yang beragama Islam semuanya menghentikan kegiatan mereka ketika mendengar suara azan Jumat. Mengapa mereka menghentikan pekerjaannya? Mereka yang beragama Islam

pergi ke masjid untuk melakukan shalat jumat. Bahkan ada yang sering shalat Jumat di masjid dekat tinggalmu. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan shalat Jumat? Kapan dan hal apa yang perlu kita siapkan sebelum Shalat Jumat? Untuk memahami tentang hal itu kita akan membahas tentang Shalat Jumat.

A. Ketentuan Shalat Jumat

1. Arti Shalat Jumat

Shalat Jumat merupaka perintah Allah Swt yang harus dilakukan oleh orang muslim laki-laki yang telah memenuhi syarat. Shalat Jumat adalah shalat dua rakaat yang dilaksanakan secara berjamaah setela dua khotbah pada waktu zuhur setiap hari Jumat.

Sebelum shalat Jumat dimulai, para jamaah mendengarkan khotbah. Khotbah artinya pidato yang berisi seruan agar bertaqwa kepada Allah, nasehat untuk berbuat baik dan penjelasan tentang Islam serta perkembangannya. Orang yang berkhotbah pada waktu shalat Jumat disebut khotib. Selama khotib berkhotbah para jamaah tidak boleh berbicara. Para jamaah harus mendengarkan nasihat yang disampaikan khotib.

2. Amalan Sunah Sebelum Shalat Jumat

Sebelum melaksanakan Shalat Jumat, ada beberapa amalan-amalan sunah yang sebaiknya dikerjakan antara lain :

a. Mandi yang bersih dengan disertai niat akan menunaikan Shalat Jumat

Niat mandi jumat sebagai berikut :

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِصَلَاةِ الْجُمْعَةِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya :

"Aku niat mandi untuk shalat Jumat, sunnah karena Allat ta'ala."

Niat boleh dibaca dengan suara jelas, boleh juga dibaca dalam hati.

b. Membersihkan gigi

c. Memotong kuku, mengunting kumis, menyisir rambut

d. Membersihkan kepala

e. Memakai pakaian yang baik dan bersih diutamakan yang berwarna putih

f. Memakai wangi-wangian

Sabda Nabi Muhammad Saw.

الْغُسْلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ وَأَنْ يَسْتَنَّ وَأَنْ يَمَسَّ طِيبًا إِنْ وَجَدَ

Artinya:

"Mandi pada hari Jum'at itu wajib bagi setiap orang yang sudah baligh. Dan hendaklah dia menyikat gigi serta memakai wewangian jika punya."

[Shahih: Diriwayatkan oleh al-Bukhari (no. 880) dan Muslim (no. 846)]

g. Bersegera datang ke masjid sebelum khotib naik mimbar.

h. Shalat sunah tahiyatul Masjid sebelum duduk di masjid.

i. Membaca Al-Qur'an, memperbanyak zikir, doa dan membaca salawat atas Nabi Muhammad Saw.

j. Mendengarkan khotbah

3. Hukum Shalat Jumat

Shalat Jumat merupakan perintah Allah Swt yang diwajibkan kepada mereka yang telah memenuhi persyaratan. Firman Allah Swt. dalam surah Al-Jumu'ah (62) Ayat : 9.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila telah diserukan untuk melaksanakan shalat pada hari jumat maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggakanlah jual beli Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui". (Q.S. Al Jumu'ah [62]:9)

Berdasarkan ayat dan hadis di atas, shalat jumah hukumnya Fardu 'ain. Fardu A'in artinya Shalat Jumat wajib bagi setiap orang laki-laki muslim yang balig (dewasa) dan berakal sehat.

Hukum makmum yang ketinggalan rakaat shalat Jumat berdasarkan sabda Nabi Muhammad Saw :

مَنْ أَدْرَكَ رَكْعَةً مِنَ الْجُمُعَةِ فَلْيَضِفْ إِلَيْهَا أُخْرَى وَقَدْ تَمَّتْ صَلَاتُهُ

Artinya :

"*Siapa yang mendapatkan satu rakaat shalat Jumat maka hendaknya dia tambahkan rakaat yang lain, sehingga shalat Jumatnya sempurna*."

(HR. An-Nasai dan At-Turmudzi)

Dari hadis tersebut diketahui bahwa:

a. Bagi makmum yang ketinggalan satu rakaat shalat Jum›at (makmum masbuk), maka dia cukup menambah satu rak'at yang ketinggalan setelah imam mengucapkan salam.

b. Bagi yang ketinggalan dua raka›at dan cuma kebagian sujud atau duduk tahiyat bersama imam, maka harus menyempurnakan empat raka›at seperti layaknya shalat dhuhur.

c. Bagi yang ketinggalan shalat Jum›at sama sekali, maka harus mengganti dengan shalat dhuhur.

4. Syarat-Syarat Wajib Dan Sah Shalat Jumat

Dalam melaksanakan shalat Jumat harus memenuhi syarat- syarat tertentu yang telah diatur oleh agama Islam.

a. Syarat-syarat wajib shalat Jumat.

Adapun syarat-syata wajib shalat Jumat yaitu :

i. Orang Islam
ii. Laki-laki
iii. Balig (dewasa)
iv. Berakal sehat
v. Merdeka, artinya bukan budak
vi. Bermukim di daerah tempat tinggal

b. Syarat-syarat sah shalat Jumat

Adapun syarat-syarat sah shalat Jumat yaitu :

a. Shalat Jumat dilaksanakan oleh orang-orang yang menetap di suatu kota maupun desa;
b. Dikerjakan bersama-sama (berjama'ah) tidak kurang dari 40 orang
c. Dilaksanakan pada waktu zuhur;
d. Dikerjakan setelah dua khotbah.

Sabda Nabi Muhammad Saw.

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَخْطُبُ خُطْبَتَيْنِ وَهُوَ قَائِمٌ، يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا بِجُلُوسٍ

Artinya :

"*Bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkhotbah dengan dua khotbah dengan berdiri. Beliau memisahkan keduanya dengan duduk*."

(H.R. Bukhari dan Muslim)

e. Shalat Jumat hanya dua rekaat

5. Waktu Shalat Jumat

Waktu shalat Jumat sama dengan shalat Zuhur yaitu kira-kira pukul 12.00 WIB atau ketika matahari mulai tergelincir. Diwajibkan untuk para muslim laki-laki menunaikan ibadah shalat jum›at. Perintah tersebut sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Jumuah ayat 9 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila diseruuntuk menunaikan sembahyang pada hari Jumat, makabersegeralah kamu kepada mengingat Allah dantinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baikbagimu jika kamu mengetahui.” (QS.Jumuah:9)

Adapun kewajiban itu bagi kaum muslim laki-laki berdasarkan kepada hadis nabi; Dari Thariq bin Syihab ra bahwa Rasulullah Saw bersabda,

الْجُمُعَةُ حَقٌّ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ فِى جَمَاعَةٍ إِلاَّ أَرْبَعَةً عَبْدٌ مَمْلُوكٌ أَوِ امْرَأَةٌ أَوْ صَبِىٌّ أَوْ مَرِيضٌ

Artinya :

“Shalat Jumat itu adalah kewajiban bagi setiap muslim dengan berjamaah, kecuali (tidak diwajibkan) atas 4 orang. [1] Budak, [2] Wanita, [3] Anak kecil dan [4] Orang sakit.” (HR Abu Daud)

Dalil-dalil tersebut menunjukkan kewajiban melakukan shalat jum’at bagi lelaki muslim. Jika kewajiban itu ditinggalkan, maka ia mendapatkan dosa besar. Benarkah orang yang meninggalkan shalat Jum’at ia keluar dari

agama islam, alias murtad? Mari kita tinjau hadis-hadis yang menerangkan bahayanya meninggalkan shalat jum'at, apalagi sampai tiga kali berturut-turut adalah:

مَنْ تَرَكَ الْجُمْعَةَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ مِنْ غَيْرِ عُذْرٍ وَلاَ عِلَّةٍ طَبَعَ اللهُ عَلَى قَلْبِهِ

Artinya :
Barangsiapa meninggalkan shalat jum'at tiga kali tanpa udzur dan tanpa sebab (yang syar'i) maka Allah akan mengunci mata hatinya (HR Malik)

مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ تَهَاوُنًا بِهَا طَبَعَ اللهُ عَلَى قَلْبِهِ

Artinya:
Barangsiapa meninggalkan shalat jum'at tiga kali karena meremehkannya maka Allah akan mengunci mata hatinya (HR at-Tirmidzi)

Ibnu Abbas mengatakan

مَنْ تَرَكَ الْجُمْعَةَ ثَلاَثَ جُمَعٍ مُتَوَالِيَاتٍ فَقَدْ نَبَذَ الْإِسْلاَمُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ

Artinya :
Barangsiapa meninggalkan shalat Jum'at tiga kali berturut-turut maka ia telah melemparkan ikatan Islam ke belakang punggungnya (HR Abu Ya'la dari kata-kata Ibnu Abbas)

Dengan memperhatikan hadis-hadis tentang meninggalkan shalat jum'at, kita temukan bahwa tidak ada nash yang jelas yang menunjukkan batalnya keimanan seseorang. Terlebih bahwa ucapan itu bukan berasal dari Rasulullah Saw hingga tidak bisa digunakan untuk memastikan batalnya

keislaman seseorang. Dari sini, maka orang yang tidak menjalankan shalat jum’at tiga kali tidak dinyatakan sebagai orang kafir, apalagi kalau ia masih mau shalat yang lain.

B. Tata Cara Shalat Jumat

Dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Saw disebutkan bahwa hukum shalat Jumat adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki dewasa. Meskipun demikian bagi anak-anak, tidak ada salahnya mengikuti shalat Jumat sebagai latihan dan pembiasaan diri melaksanakan shalat Jumat.

Agar ibadah shalat Jumat memperoleh pahala dri Allah Swt, maka harus diperhatikan cara-cara shalat Jumat sebagai berikut :

1. Ketika masuk masjid maka kita mendahulukan kaki kanan dan mengucapkan doa masuk masjid.

Artinya :

“Ya Alla, bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu untukku.”

2. Sebelum duduk di masjid, kita melaksanakan shalat sunah tahiyatul masjid dua rakaat.
3. Sebelum Khotib naik mimbar membacakan dua khotbahnya, dianjurkan membaca Al-Qur'an, memperbanyak berzikir dan berdoa.
4. Ketika waktu sudah mulai masuk zuhur, maka muazin (orang yang berazan) mengumandangkan azan;
5. Setelah Azan selesai, kita melaksanakan shalat sunah.
6. Khotib naik mimbar membacakan dua khotbah.
7. Ketika waktu berkhotbah, kita diwajibkan mendengarkan isi khutbah dan memperhatikan dan dilarang berbicara.

8. Khotbah selesai, iqamah dikumandangkan semua berdiri siap melaksanakan shalat Jumat berjamaah
9. Meluruskan barisan (saf) shalat untuk sempurnanya shalat dan melaksanakan shalat Jumat
10. Gerakan makmum tidak boleh mendahului gerakan imam.
11. Selesai shalat Jumat, jamaah berzikir, berdoa secara pribadi atau berjamaah
12. Sebelum pulang ke rumah, kita melaksanakan shalat sunah
13. Ketika akan keluar masjid akan pulang ke rumah, maka kita mendahulukan kaki kiri dan mengucapkan doa keluar masjid.

اَللَّهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Artinya : *"Ya Allah, Aku mohon keutamaan dariMu*

* Insya Allah aku bisa mempraktikan perbuatan sunah yang dilakukan sebelum shalat Jumat.

* Dilarangan berbicara ketika khatib membaca dua khutbah.

1. Apa yang dimaksud dengan shalat Jumat?
2. Siapakah khatib itu?
3. Sebutkan 3 amalan sunah yang dilakukan sebelum shalat jumat!
4. Tulislah niat shalat jumat!
5. Tulislah doa mau masuk masjid!

* Catatlah siapa yang menjadi imam saat kalian melaksanakan shalat Jumat!
* Catatlah isi materi khutbah secara singkat!

Judul Khutbah:

....

....

....

....

....

....

....

Orang tua

....

Rangkuman

1. Shalat Jumat adalah shalat dua rakaat yang dikerjakan secara berjamaah diadahului dengan dua khotbah pada waktu zuhur di hari Jumat.
2. Shalat Jumat hukumnya wajib bagi orang Islam laki-laki, balig, merdeka berakal sehat.
3. Sebelum shalat Jumat, disunahkan mandi yang bersih disertai niat akan menunaikan shalat Jumat, membersihkan gigi, membersikan kepala, memakai pakaian yang bersih dan baik, memakai wangia-wangian, memotong kuku, datang ke masjid lebih awal dan shalat tahiyaul masjid sebelum duduk di masjid dan mendengarkan khotib berkhotbah.

Rangkuman

4. Syarat wajib shalat Jumat adalah :
   a. Orang Islam
   b. Laki-laki
   c. Balig (dewasa)
   d. Berakal sehat
   e. Merdeka, artinya bukan budak
   f. Bermukim di daerah tempat tinggal
5. Shalat Jumat tidak diwajibkan kepada orang sebagai berikut :
   a. Orang yang tidak beragam Islam (non Muslim)
   b. Orang gila (bodoh/idiot)
   c. Anak kecil yang belum balig
   d. Orang perempuan
   e. Orang sedang sakit parah
   f. Orang yang dalam perjalanan (musyafir)
6. Syarat-syarat sah shalat Jumat, yaitu :
   a. Shalat Jumat dilaksanakan oleh orang-orang yang menetap di suatu kota maupun desa;
   b. Dikerjakan bersama-sama (berjama'ah) tidak kurang dari 40 orang
   c. Dilaksanakan pada waktu zuhur;
   d. Dikerjakan setelah dua khotbah
   e. Shalat Jumat hanya dua rekaat

* "Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkan dan diamlah agar kamu mendapat rahmat."

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar!

1. Shalat jumat bagi orang dewasa muslim laki-laki hukumnya adalah...
   a. Fardu kifayah
   b. Fardu ain
   c. Sunah muakad
2. Sebelum melaksanakan shalat Jumat didahului dengan.........
   a. Peringatan
   b. Khotbah
   c. Iqomah
3. Salah satu syarat wajib melaksanakan shalat Jumat adalah........
   a. Rumahnya terpencil
   b. Dalam bepergian
   c. Berakal sehat, laki-laki dewasa
4. Berikut ini yang *bukan* perbuatan sunah dan dilakukan sebelum shalat Jumat adalah....
   a. Mandi terlebih dahulu
   b. Memotong kuku
   c. Berangkat naik mobil
5. Telah masuk waktu zuhur termasuk ....shalat Jumat.
   a. Rukun
   b. Sunah
   c. Syarat sahnya
6. Shalat Jumat dikerjakan pada hari …………

a. Sabtu

b. Kamis

c. Jumat

7. Shalat Jumat dikerjakan pada waktu……….

a. Asar

b. Duhur

c. Subuh

8. Jumlah shalat Jumat adalah ………..

a. 1 rakaat

b. 3 rakaat

c. 2 rakaat

9. Shalat Jumat bagi laki – laki hukumnya …………..

a. Sunah

b. Haram

c. Fardu a'in

10. Orang yang diwajibkan shalat Jumat …………

a. Orang laki – laki

b. Orang perempuan

c. Anak – anak

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat

1. Shalat Jumat dikerjakan dengan cara.........
2. Orang yang sakit tidak menjalankan sala Jumat diwajibkan mengerjakan shalat........
3. Berangkat untuk shalat Jumat yang utama.............
4. Memakai wangi-wangian sebelum berangkat sala Jumat hukumnya........
5. Ketika khotib berkhotbah jamaah dilarang.........

6. Sebelum shalat berjamaah dimulai, imam harus menertitkan .... terlebih dahulu.
7. Jika imam shalatnya salah, makmum harus…………..……
8. Shalat jum'at dilaksanakan pada hari…………
9. Hukum shalat jum'at adalah ………………………………
10. Shalat jum'at dilaksanakan dengan ………………………

C. Jawablah Pertanyaa-pertanyaan di bawah ini dengan benar!
1. Kapankah waktu pelaksanaan shalat Jumat ?
2. Sebutkan (4 saja) amalan-amalan sunah sebelum melaksanakan shalat Jumat!
3. Bolehkah orang perempuan melaksanakan shalat Jumat ?
4. Sebutkan 3 syarat sah shalat Jumat ?
5. Tuliskan lafad niat shalat Jumat lengkap dengan syakalnya !

D. Berilah tanda ceklis (X) pada kolom setuju (S) dan kolom tidak setuju (TS) pernyataan di bawa ini !

No	Pernyataan	Sikapmu	
		Setuju	**Tidak Setuju**
1	Kita boleh melaksanakan shalat jumat sendiri.		
2	Orang muslim yang meninggalkan shalat Jumat berarti telah merugi.		
3	Kita dilarang berbicara ketika khotib sedang berkhutbah.		
4	Kita dapat melaksanakan solat Jumah kapan saja		
5	Shalat jumat dilaksanakan setelah shalat zuhur		
6	Sebelum melkasanakan jumat kita disunnahkan mandi terlebih dahulu		
7	Shalat Jumat jumat dilaksanakan 3 rakaat.		
8	Orang yang melaksanakan shalat Jumat tidak perlu shalat zuhur.		
9	Shalat tahiyatul masjid dilaksanakan menghormati masjid.		
10	Potonglah kuku setiap hari Jumat		

Pelajaran 6

Kaidah Shalat Jumat Dan Shalat Idain

Perhatikan gambar ini!

Dari gambar di atas, coba kalian cerita di depan teman-temanmu!

Allah mensyari'atkan beberapa waktu tertentu untuk kita berkumpul di

dalamnya. Di antaranya, dalam satu hari ada shalat wajib lima waktu, dalam satu pekan ada shalat jum'at, dalam setiap tahunnya ada shalat Idul Fitri dan Idul Adha. Semua waktu tersebut bisa menjadi ajang komunikasi satu sama lain dalam kebaikan, berbuat baik, membersihkan hati dan juga berdakwah.

Diskusi dengan teman sebangkumu!

Apakah perbedaan hikmah idul Itri dan Idul Adha !

A. Mengamalkan Shalat Jumat dan Shalat Idain

Hikmah yang terkandung dalam menjalankan shalat Jumat dan shalat Idain :

1. Waktu-waktu berkumpul (berjama'ah) ini sebagai bentuk ibadah kita kepada Allah ta'ala dalam mencari pahala dan berlindung dari siksa-Nya.
2. Menimbulkan rasa cinta dan kasih sayang sesama kita
3. Memupuk rasa kasih sayang sesama kita.
4. Berkenalan satu sama lain.

   Dengan berjama'ah setidaknya kita akan mudah berkenalan dengan jama'ah lain. Dengan berkenalan ini juga bisa membuat kita kenal lebih jauh dengan kerabat dan sanak keluarga.
5. Untuk menyebarkan syi'ar Islam terutama shalat. Kalau saja sejak dahulu setiap orang melaksanakan shalat di rumah masing-masing, niscaya tidak banyak orang yang mengenal syari'at shalat ini.
6. Menunjukkan wibawa umat Islam, karena ketika shalat berjama'ah keluar masuk masjid dengan berbondong-bondong menunjukkan persatuan umat Islam yang akan menggentarkan orang-orang kafir dan munafik. Sekaligus sebagai pembeda antara umat Islam dengan umat lainnya.
7. Sebagai pembelajaran bagi orang-orang awam. Karena dengan shalat berjama'ah orang-orang awam akan tahu hal-hal yang berkaitan dengan

shalat, sering mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari imam, mengetahui dzikir-dzikir dalam shalat, mengetahui tata cara shalat yang benar dan pengetahuan lainnya yang bisa didapat orang awam dari orang-orang alim ketika shalat berjama’ah.

8. Saat yang tepat untuk saling memberi semangat, menasehati antar jama’ah dalam kebenaran dan kesabaran.
9. Membiasakan umat muslim untuk bersatu dan tidak berpecah-belah.
10. Membiasakan mengontrol diri. Seseorang jika shalat berjama’ah, mereka akan dibiasakan mengikuti seluruh gerakan imam, tidak mendahului ataupun menyamai.
11. Membiasakan perasaan umat Islam untuk merasakan berdiri di barisan jihad. Orang-orang yang berada di barisan jihad, tidak diragukan lagi mereka sebelumnya sudah terbiasa disiplin dalam saf shalat, terbiasa taat terhadap imam mereka. Hal ini menjadi faktor yang berpengaruh dalam ketaatan terhadap perintah pemimpin di dalam barisan jihad fi sabilillah.
12. Menanamkan kesetaraan sesama muslim dan mengesampingkan status sosial.
13. Menguatkan tali silaturrahmi. Dengan berjama’ah, kita bisa mengetahui kondisi jama’ah yang lainnya. Misalnya, jika kita melihat ada jama’ah sedang dilanda kesusahan hidup, kita bisa membantu mereka. Atau jika ada yang jarang ke masjid karena sakit, kita bisa menjenguk mereka. Atau jika kita melihat ada yang bermaksiat, kita bisa langsung menasehatinya. Dari sini umat Islam bisa mewujudkan tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa sekaligus saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran dengan amar ma’ruf dan nahi munkar.

14. Berkumpulnya umat Islam dalam masjid merupakan salah satu cara untuk mencari barokah dari Allah ta'ala.
15. Dengan sering berjama'ah di masjid, bisa menambah semangat bekerja kita, karena kita juga terbiasa melihat orang-orang yang semangat beribadah di dalam masjid.
16. Melipatgandakan pahala kebaikan.
17. Dakwah menuju Allah ta'ala dengan perkataan maupun perbuatan.
18. Berkumpulnya umat Islam pada waktu-waktu tertentu akan membiasakan diri untuk disiplin terhadap waktu.
19. Dan berbagai manfaat lainnya yang sangat banyak dari shalat berjama'ah

B. Membiasakan Shalat Jumat dan Shalat Idain

Pernahkah kalian mengikuti shalat jumat? Seperti yang lain, shalat jumat harus dibiasakan sejak kecil. Dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad Saw., Disebutkan bahwa salah Jumat memiliki hukum wajib 'ain bagi laki-laki / pria dewasa beragama islam, merdeka dan menetap di dalam negeri atau tempat tertentu. Jadi bagi para wanita / perempuan, anak-anak, orang sakit dan budak, shalat jumat tidaklah wajib hukumnya. Meskipun sedang sibuk bekerja, bermain, ataupun santai kita harus segera melaksnakan shalat jumat apabila sudah tiba waktunya.

Dari Aus bin Aus, dia berkata, "Rasulullah SAW. bersabda:

"Barangsiapa mandi pada hari Jum'at dan mengeramasi rambutnya, cepat-cepat dan bergegas (ke shalat Jum'at), mendekat, diam dan mendengarkan, maka dengan setiap langkah kaki yang diayunkannya, baginya serupa dengan pahala selama satu tahun, puasa dan shalat sunatnya," (Diriwayatkan At-Tirmidzy,)

Berikut adalah manfaat dari shalat jumat :

1. Simbol persatuan sesama Umat Islam dengan berkumpul bersama,

beribadah bersama dengan barisan shaf yang rapat dan rapi.

2. Untuk menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antar sesama manusia. Semua sama antara yang miskin, kaya, tua, muda, pintar, bodoh, dan lain sebagainya.
3. Menurut hadis, doa yang kita panjatkan kepada Allah Swt akan dikabulkan.
4. Sebagai syiar Islam.

Alhamdulillah ternyata tuntunan Islam tentang shalat Id memiliki makna dan faedah yang sangat besar sekali bagi terbangunnya dunia ini.

Setelah sebulan penuh umat Islam berpuasa terasa pedihnya penderitaan kelaparan yang dialami fakir miskin, timbul kasihan dan kepedulian dengan pemberian zakat dan sedekah. Setelah terkumpul bersama bersyukur bersujud dalam shalat Id. Shalat dapat menciptakan keharmonisan antarsesama muslim, menhangatkan hubungan yang tadinya membeku sehingga cair kembali dapat menyelesaikan kesulitan serta masalah saudara-saudara kita.

Begitu juga shalat jumat menggandung makna dan maksud yang besar yaitu harus menjalin persatuan dan kesatuan. Satu minggu sekali harus bertemu, berkumpul dan bersilaturrahmi di hari yang berkah untuk bersyukur dan berdoa kepada Allah Swt. Di samping untuk mendapatkan bimbingan dan nasehat hidup yang lebih tinggi taqwanya.

* Insya Allah aku bisa membedakan shalat idain dan shalat Jum'at.
* Insyaallah saya menghafalkan niat shalat idul fitri
* Insyaallah aku bisa menghafalkan niat shalat idul adha

*   Insyaallah aku bisa menghafalkan niat shalat jumat

*   Shalat Jumat dilaksanakan setelah dua khutbah selesai.
*   Shalat Idain dilaksanakan sebelum dua khutbah selesai.

1. Jelaskan 2 perbedaan shalat Jumat dengan shalat Id!
2. Jelaskan tata cara shalat jumat!
3. Tulislah niat shalat jumat!
4. Bagaimana hukum shalat Jumat!
5. Sebutan 3 manfaat shalat idul Fitri!

Laporkan kegiatan shalat Jumat di Masjid tempat tinggalmu!

Hari/tanggal : ....

Imam : ....

Khotib : ....

Tempat : ....

Rangkuman

Hikmah dan Manfaat Shalat Id

1. Waktu-waktu berkumpul (berjama'ah) ini sebagai bentuk ibadah kita kepada Allah ta'ala dalam mencari pahala dan berlindung dari siksa-Nya.
2. Menimbulkan rasa cinta dan kasih sayang sesama.
3. Memupuk rasa kasih sayang sesama.
4. Berkenalan satu sama lain.
5. Untuk menyebarkan syi'ar Islam.
6. Menunjukkan wibawa umat Islam, dan sebagai pembeda antara umat Islam dengan umat lainnya.
7. Sebagai pembelajaran bagi orang-orang awam.
8. Moment yang tepat untuk saling memotivasi dan menasehati antar jama'ah dalam kebenaran dan kesabaran.
9. Membiasakan umat muslim untuk bersatu dan tidak berpecah-belah.
10. Membiasakan kontrol diri.
11. Membiasakan perasaan umat Islam untuk merasakan berdiri di barisan jihad
12. Menanamkan kesetaraan sesama muslim dan mengesampingkan status sosial.
13. Menguatkan tali silaturrahmi.
14. Berkumpulnya umat Islam dalam masjid merupakan salah satu cara untuk mencari barokah dari Allah ta'ala.

Rangkuman

15. Dengan sering berjama'ah di masjid, bisa menambah semangat bekerɓ ja kita, karena kita juga terbiasa melihat orang-orang yang semangat beribadah di dalam masjid.
16. Melipatgandakan pahala kebaikan.
17. Dakwah menuju Allah ta'ala dengan perkataan maupun perbuatan.
18. Berkumpulnya umat Islam pada waktu-waktu tertentu akan membiasakan diri untuk disiplin terhadap waktu.
19. Dan berbagai manfaat lainnya yang sangat banyak dari shalat berjama'ah

Hikmah dan Manfaat Shalat Jumat

1. Simbol persatuan sesama Umat Islam dengan berkumpul bersama, beribadah bersama dengan barisan shaf yang rapat dan rapi.
2. Untuk menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antar sesama manusia. Semua sama antara yang miskin, kaya, tua, muda, pintar, bodoh, dan lain sebagainya.
3. Menurut hadis, doa yang kita panjatkan kepada Allah Swt akan dikabulkan.
4. Sebagai syiar Islam.

* "Tinggalkanlah larangan-larangan Allah, maka engkau akan menjadi kekasih Allah."

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar!

1. Shalat Jumat bagi orang dewasa muslim laki-laki hukumnya adalah...
   a. Fardu kifayah
   b. Fardu ain
   c. Sunah muakad
2. Sebelum melaksanakan shalat Jumat didahului dengan.........
   a. Peringatan
   b. Khotbah
   c. ajakan
3. Salah satu syarat wajib melaksanakan shalat Jumat adalah........
   a. Rumahnya terpencil
   b. Dalam bepergian
   c. Berakal sehat, laki-laki dewasa
4. Berikut ini yang *bukan* perbuatan sunah dan dilakukan sebelum shalat Jumat adalah....
   a. Mandi terlebih dahulu
   b. Memotong kuku
   c. Berangkat naik mobil
5. Telah masuk waktu zuhur termasuk ....shalat Jumat.
   a. Rukun
   b. Sunah
   c. Syarat sahnya

B. Isilah Titik-Titik Dibawah Ini Dengan Tepat

1. Shalat Jumat dikerjakan dengan cara.........
2. Orang yang sakit tidak menjalankan sala Jumat diwajibkan mengerjakan shalat........
3. Berangkat untuk shalat Jumat yang utama.............
4. Memakai wangi-wangian sebelum berangkat shalat Jumat hukumnya.......
5. Ketika khotib berkhotbah jamaah dilarang.........

C. Jawablah Pertanyaa-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Kapankah waktu pelaksanaan shalat Jumat ?
2. Sebutkan (4 saja) amalan-amalan sunah sebelum melaksanakan shalat Jumat!
3. Bolehkah orang perempuan melaksanakan shalat Jumat ?
4. Sebutkan 3 syarat sah shalat Jumat ?
5. Tuliskan lafad doa masuk masjid lengkap dengan syakalnya !

D. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom setuju (S) dan kolom tidak setuju (TS) pernyataan di bawah ini !

No	Kegiatan	**Setuju (S)**	**Tidak Setuju (TS)**
1	Melakukan shalat Idain 11 raka'at sama seperti shalat tarawih.		
2	Karena tidak dibelikan baju baru Saeful tidak mau melaksanakan shalat Idul Fitri		

3	Zainal Arifin berangkat shalat melalui jalan Jenderal Sudirman dan pulang melalui jalan S. Parman		
4	Bu Fitriyani selesai melakanakan shalat Id langsung pulang tidak mengikuti khutbah.		
5	Sebelum shalat Idul Fitri, Tolhah sarapan terlebih dahulu.		

Ulangan Tengah Semester Genap

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban paling benar!

1. Hari raya Idul Fitri dirayakan pada tanggal ….

   a. 12 Robiul awal
   b. 15 Sya'ban
   c. 1 Syawal
   d. 10 Dzulhijjah

2. Shalat Idul Fitri dilaksanakan setiap … sekali.

   a. satu tahun
   b. satu bulan
   c. satu minggu
   d. satu hari

3. Shalat sunah yang dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjamaah adalah shalat

   a. istikharoh
   b. hajat
   c. tahajud
   d. Idain

4. Shalat Idul Fitri dilaksanakan pada waktu….

   a. subuh
   b. dhuha
   c. sore
   d. malam

5. Pada malam hari raya Idul Fitri disunahkan mengumandangkan ….

   a. taraji'
   b. talbiyah
   c. istighfar
   d. takbir

6. Makan sebelum shalat Idul Fitri termasuk hal yang ….

   a. diwajibkan
   b. disunahkan
   c. dimakruhkan
   d. diharamkan

7. Ketika pergi dan pulang dari shalat Idul Fitri kita dianjurkan untuk mengambil jalan yang ….

   a. bagus
   b. pintas
   c. sama
   d. berlainan

8. Bacaan takbir rakaat pertama pada shalat Idul fitri sebanyak …kali

   a. 5 c. 7

   b. 6 d. 9

9. Pada setiap habis membaca takbir pada shalat Idul Fitri disunahkan membaca .

   a. tasbih c. talbiyah

   b. taraji' d. istighfar

10. Bacaan takbir yang dibaca pertama kali pada shalat Idul Fitri sebelum membaca doa iftitah disebut ….

    a. takbiran c. takbiratul Ihram

    b. tahlilan d. takbir intiqol

11. Bacaan-bacaan takbir dalam shalat Idul Fitri dibaca sebelum membaca ….

    a. niat c. doa iftitah

    b. takbiratul ihram d. fatihah

12. Shalat Idul Fitri diakhiri dengan membaca ….

    a. takbir c. doa iftitah

    b. salam d. istighfar

13. Disunahkan mengundurkan waktu shalat Idul Fitri agar membuka kes-empatan yang luas untuk ….

    a. membayar zakat fitrah

    b. menyembelih hewan qurban

    c. bertemu dengan semua keluarga

    d. saling memaafkan dengan sesame

14. Takbir yang dibaca khotib pada khutbah kedua shalat Idul Fitri sebanyak…kali

    a. 3 c. 7

    b. 5 d. 9

15. Setelah melaksanakan shalat Idul Fitri, sesama muslim dianjurkan ….

a. makan bersama
c. shoping bersama
b. bermaaf maafan
d. berpestaria

16. Shalat Idul Adha dilaksanakan pada tanggal ….

a. 10 Zulhijjah
c. 15 Sya’ban
b. 1 Syawal
d. 27 Rojab

17. Idul Adha disebut juga ….

a. Idul Fathi
c. Idul Qurban
b. Idul Lahmi
d. Idul Fitri

18. Shalat Idul Adha dikerjakan sebanyak …rakaat

a. 2
c. 6
b. 4
d. 8

19. Perbeadan antara shalat Idul Fitri dan Idul Adha terdapat pada….

a. bilangan rakaatnya
c. tempat pelaksanaannya
b. jumlah takbirnya
d. bacaan niatnya

20. Setelah shalat Idul Adha bagi umat Islam yang mampu disunahkan ….

a. membeli daging qurban
c. berpesta daging qurban
b. menyembelih qurban
d. membentuk panitia qurban

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Menurut bahasa Idul Fitri berarti ….
2. Shalat Idul Fitri dapat dilaksanakan ketika matahari setinggi ….
3. نَوَيْتُ اْلغُسْلَ ....عِيْدُ اْلفِطْرِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى
4. Melaksanakan shalat Idul Fitri hukumnya ….
5. Bilangan shalat Idul Fitri adalah . . . rakaat.
6. Setelah shalat Idul Fitri berakhir, disunahkan untuk mendengarkan ..... Idul Fitri

7. Sebelum melaksanakan shalat Idul Fitri setiap orang Islam diwajibkan membayar zakat ….
8. Orang yang menyampaikan khutbah dalam shalat id disebut ….
9. Idul Adha menurut bahasa berarti ….
10. Hukum melaksanakan shalat Idul Adha adalah ….

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan shalat idain !
2. Tulislah niat shalat Idul Fitri lengkap dengan syakalnya !
3. Sebutkan 3 amalan sunah sebelum melaksanakan shalat Idul Fitri!
4. Jelaskan perbedaan antara khutbah shalat id dan khutbah shalat Jum'at !
5. Sebutkan waktu yang disunahkan untuk mengumandangkan takbir pada hari raya Idul Adha !

Ulangan Kenaikan Kelas

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang paling benar !

1. Hari raya Idul Fitri dirayakan setiap tanggal ....

   a. 17 Ramadhan　　c. 1 Syawwal

   b. 30 Ramadhan　　d. 10 Dzul Hijjah

2. Idul Fitri terdiri dari dua kata, yaitu kata Id dan Fitri . Kata "Id" artinya....

   a. suci　　c. bersih

   b. hari raya　　d. kembali

3. Yang merayakan hari raya Idul Fitri adalah umat ....

   a. Islam　　c. Budha

   b. Katolik　　d. Hindu

4. Hukum melaksanakan shalat Idul Fitri adalah....

   a. wajib　　c. sunnah

   b. mubah　　d. makruh

5. Hal yang tidak disunatkan sebelum melaksanakan shalat Idul Fitri di bawah ini, adalah ....

   a. mandi　　c. memakai pakaian yang bagus

   b. memakai wangi-wangian　　d. makan /minum berlebih-lebihan

6 إِذَا خَرَجَ يَوْمَ الْعِيدِ فِي طَرِيقٍ رَجَعَ فِي غَيْرِهِ

   maksud hadis di atas adalah ....

   a. ketika pergi dan pulang dari shalat Id melalui jalan yang berlainan

   b. Memakai pakaian paling bagus yang telah dimiliki

   c. memakai wangi-wangian sebelum shalat Id

   d. makan dan minum terlebih dahulu sebelum shalat Idul Fitri

7. Disela-sela bacaan takbir pada shalat Idul Fitri disunnahkan membaca ….

   a.tasbih c. talbiyah

   b. tarji' d. istighfar

8. Salah satu yang menjadi ciri khusus shalat Id adalah …

   a. memakai iqamah c. tidak memakai khutbah

   b. tidak memakai adzan d. dilaksanakan di masjid

9. Jumlah bilangan rakaat shalat Idul Fitri ada… rakaat.

   a. satu c. tiga

   b. dua d. empat

10. Idul Fitri adalah hari raya yang dirayakan setelah melaksanakan puasa Ramadhan genap ….

    a. dua puluh delapan hari c. tiga puluh hari

    b. dua puluh sembilan hari d. sebulan

11. Bacaan takbir yang dibaca pertama kali pada shalat Idul Fitri sebelum membaca doa iftitah disebut ….

    a. takbiran c. takbiratul Ihram

    b. tahlilan d. takbir intiqol

12. أُصَلِّى سُنَّةً لِعِيْدِ الْفِطْرِ lafad tersebut adalah penggalan dari niat shalat ….

    a. Idul Adha c. Jum'at

    b. Idul Fitri d. Dhuha

13. Setelah shalat Idul Fitri selesai dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan...

    a. khutbah Jum'at c. khutbah Idul Fitri

    b. khutbah Dhuha d. khutbah Idul Adha

14 Pada malam hari raya Idul Fitri umat Islam dianjurkan mengumandangkan ….

a. takbir
b. istighfar
c. talbiyah
d. tarji'

15. Kalimat yang tepat kita ucapkan pada hari raya Idul Fitri adalah ….

a. أَهْلاً وَسَهْلاً
b. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ
c. تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ
d. أَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيمِ

16. Mengundurkan waktu pelaksanaan shalat Idul Fitri dimaksudkan agar terbuka kesempatan yang luas untuk ….

a. menyembelih hewan qurban
b. membayar zakat fitrah
c. bertemu dengan keluarga
d. saling memaafkan

17. Umat Islam melaksanakan shalat Idul Adha setiap tanggal ….

a. 10 Dzul Qa'dah
b. 10 Zulhijjah
c. 10 Muharram
d. 10 Rabiul Awal

18. Tanggal 9 Zulhijjah umat Islam disunnahkan melaksanakan ….

a. menyembelih hewan qurban
b. membagikan daging qurban
c. puasa Arafah
d. puasa Muharram

19. Waktu melaksanakan shalat Idul Adha adalah mulai terbit matahari sepenggalan dan berakhir sampai ….

a. tergelincir matahari
b. matahari terbenam
c. sore hari
d. waktu maghrib

20. Takbir yang dilakukan pada rakaat kedua shalat Idul Adha sebanyak ….

a. tiga kali
b. lima kali
c. tujuh kali
d. sembilan kali

21. Hari raya Idul Adha juga disebut sebagai hari raya ….

a. Idul Fitri
c. Idul Fathi

b. Idul Lahmi　　d. Idul Qurban

22. Pada saat hari raya Idul Adha kita disunnahkan mengumandangkan takbir pada tanggal ....
    a. 10 – 11 Dzul Hijjah
    b. 10 – 12 Dzul Hijjah
    c. 10 – 13 Dzul Hijjah
    d. 10 - 14 Dzul Hijjah
23. Hari tasyrik jatuh pada tanggal ….
    a. 11,12,13 Syawal
    b. 10 , 12, 13 Dzulqa'dah
    c. 11, 12, 13 Zulhijjah
    d. 11, 12, 13 Muharram
24. Tidak makan dan tidak minum terlebih dahulu adalah hal yang disunnahkan sebelum berangkat ….
    a. shalat Idul Fitri
    b. shalat Tahajud
    c. shalat Witir
    d. shalat Idul Adha
25. Menyegerakan shalat Idul Adha termasuk perbuatan sunnah, hal tersebut dimaksudkan agar terbuka kesempatan yang luas untuk ….
    a. menyembelih hewan qurban
    b. makan pagi dengan ni'mat
    c. saling memaafkan dengan sesama
    d. betemu dengan keluarga jauh
26. Melaksanakan shalat Idul Adha hukumnya ….
    a. makruh
    b. sunnah
    c. wajib
    d. mubah
27. Jumlah takbir dalam shalat Idul Adha pada rakaat pertama dan kedua adalah….
    a. 10 takbir
    b. 11 takbir
    c. 12 takbir
    d. 13 takbir
28. Setelah melaksanakan shalat Idul Adha bagi umat Islam yang mampu disunnahkan ....

a. membeli daging qurban
b. menyembelih hewan qurban
c. berpesta daging qurban
d. membentuk panitia qurban

29. Shalat Idul Fitri dan Idul Adha sebagaimana hadis Nabi Saw, dilaksanakan di …

a. Aula
b. rumah
c. musholla
d. lapangan terbuka

30. Perbedaan antara shalat Idul Fitri dengan shalat Idul Adha terdapat pada...

a. bilangan rakaatnya
b. jumlah takbirnya
c. tempat pelaksanaannya
d. lafal niatnya

B. **Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat !**

1. Sebelum berangkat melaksanakan shalat Idul Fitri, umat Islam diwajibkan membayar….
2. Makan dan minum lebih dahulu adalah hal yang dianjurkan sebelum Menjalankan shalat Idul ….
3. نَوَيْتُ الْغُسْلَ ... عِيْدِ الْفِطْرِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى
4. Bacaan takbir dalam shalat Idul Fitri pada rakaat pertama sebanyak ….
5. .... وَلٰكِنَّ الْعِيْدُ لِمَنْ طَا عَتُهُ lanjutan hadis tersebut adalah ….
6. Saling memaafkan merupakan salah satu ciri khas hari raya ….
7. Orang yang menyampaikan khutbah shalat Id disebut ….
8. Menurut bahasa Idul Adha berarti ….
9. Bilangan shalat Idul Adha adalah … rakaat.
10. Jumlah takbir pada khutbah Idul Adha sebanyak … kali takbir.

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Kapankah waktu pelaksanaan shalat Idul Fitri ?
2. Sebutkan (4 saja) amalan-amalan sunnah sebelum melaksanakan shalat Idul Fitri!
3. Jelaskan, apa yang dimaksud dengan shalat Idain ?
4. Mengapa hari raya qurban disebut juga dengan Idul Haji ?
5. Tuliskan lafad niat shalat Idul Adha lengkap dengan syakalnya !

Daftar Pustaka

A. Nurzaman,BA, Abdus Shobur,Drs, *Fikih 3*, 2003 Semarang, PT Karya Toha Putra

A. Nurzaman,BA, Abdus Shobur,Drs, *Fikih 3*, 2003, Semarang, PT Karya Toha Putra

Anis Tanwir Hadi. *Pengantar Fikih 4.* Tiga Serangkai, Surakarta 2009

Ansis Tanwir, *Penganar Fikih 4 untuk MI Kelas IV*, 2008, Solo, PT Tiga Serangka Pustaka Mandiri.

Ansis Tanwir, *Penganar Fikih 4 untuk MI Kelas IV*, 2008, Solo,PT Tiga Serangka Pustaka Mandiri.

Bina Karya Guru, Airlangga, 2009

Muhammad Ibnu Ismail, *Subulus Salam Juz I*, Jeddah, Thoba'ah Wannasyr Wattauzi' Sanqofur

Muhammad Nurhan ,***Fikih untuk MI kelas 4***,Aneka Ilmu Semarang 2009

Muhammad Nurhan, *Fikih 4* . Aneka Ilmu Semarang 2009.

Sulaiman Rosyid, *Fikih Islam*, 1996, Cetakan 27, Bandung, Sinar Baru Algensindo

Sulaiman Rosyid, *Fikih Islam*,1996, Cetakan 27, Bandung, Sinar Baru Algensindo

Tanwir Hadi, Anis. Pengantar Fikih 4 untuk kelas 4 MI, Tiga serangkai, Surakarta, 2009

Tanwir Hadi,Anis., ***Pengantar Fikih 4 untuk kelas 4 Madrasah Ibtdaiyah*** PT TIGA SERANGKAI ,SOLO ,2009

Tim bina karya guru ,***Bina fikih untuk MI Kelas 4*** , Erlangga Jakarta 2009

Tim Bina Karya Guru .*Bina Fikih. Cet .Erlangga tahun* .2009.

Tim Bina Karya Guru, *Bina Fikih 4 Untuk Kelas IV* , 2009, Jakarta, PT Erlanga.

Tim Bina Karya Guru, *Bina Fikih 4 Untuk Kelas IV*, 2009, Jakarta, PT Erlanga.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim*, 2007, Bandung, Sygma

Glosarium

Amil : Yang mengurusi zakat (panitia)

An'am : Bintang ternak

Asnaf : Golongan

BAZIS : Badan Amil Zakat dan Sadaqah

Fakir : Orang yang tidak memiliki penghasilan tetap/hidupnya serba kekurangan

Fardu : Wajib

Fitrah : Suci

Ghorim : Orang yang banyak hutang untuk perjuangan agama

Ibnu Sabil : Orang yang berppergian untuk tujuan kebaikan dan pengembangan Islam tetapi kehabisan bekal

Infak : Harta benda yang dikeluarkan untuk kebaikan

Khatib : Orang yang berkhotbah

Khotbah : Pidato, ceramah yang disampaikan sebelum salat jumat

Maal : Harta

Miskin : Orang yang mempunyai penghasilan tetapi tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari

Muallaf : Orang yang baru masuk islam dan keimanannya masih lemah

Mustakhik : Orang yang menerima zakat

Muzakki : Orang yang mengerluarkan zakat

Nisab : Ukuran tertentu yang mengharuskan wajibnya zakat

Nuqud : Barang berharga

Rikaz : Barang temuan,barang terpendam

Riqab : Budak yang akan memerdekakan dirinya dengan menebus atau membayar uang tebusan

Sabilillah : Orang yang berjuang/berperang di jalan Allah menegakkan Islam

Sedekah : Segala bentuk amal kebaikan

Tijarah : Perniagaan (perdagangan)

UPZ : Unit Pengumpul Zakat

Wakaf : Harta benda (barang) yang diberikan untuk kepentingan sosial

Wakif : Orang yang mengeluarkan wakaf

Zakat : Bersih suci

Zara'ah : Pertanian, perkebunan, ladang